



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMOTAN**

Jl. Raya Pamotan – Lasem Km 1,9 Pamotan Telp. (0295) 4552669
Kode Pos 59261 e-mail : pkmpamotan@gmail.com

**BAB I
KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN (KMP)**

KRITERIA 1.1.1

EP c.

Rencana lima tahunan Puskesmas disusun dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor berdasarkan pada rencana strategis dinas kesehatan kabupaten / kota

ISI DOKUMEN :

1. Rencana lima tahunan Puskesmas
2. Bukti pertemuan penyusunan rencana lima tahunan bersama lintas program dan lintas sektor



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PAMOTAN**

Jl. Raya Pamotan – Lasem Km 1,9 Pamotan Telp. (0295) 4552669
Kode Pos 59261 e-mail : pkmpamotan@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS PAMOTAN
KABUPATEN REMBANG**

NOMOR : 074 /SK/I/2022

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PUSKESMAS PAMOTAN
Tahun 2022-2026**

KEPALA UPT PUSKESMAS PAMOTAN KABUPATEN REMBANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, maka diperlukan tujuan, kebijakan dan strategi dalam Rencana Strategis Puskesmas Pamotan;
- b. bahwa rencana strategis sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu disusun sebagai satu dokumen perencanaan yang memuat upaya-upaya kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Puskesmas Pamotan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Puskesmas Pamotan tentang rencana strategis Puskesmas Pamotan tahun 2022 - 2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019, tentang Standart Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rembang Tahun 2011 -2031;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2021 tentang rencana Pembangunan jangka menengah Daerah Kabupaten Rembang 2021-2026;
9. Peraturan Bupati Rembang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Rembang 2021-2026;
10. Peraturan Bupati Rembang Nomor 80 Tahun 2021 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang;
11. Keputusan Bupati Rembang Nomor 900/0720 Tahun 2015 tentang penetapan Puskesmas Pamotan menjadi Puskesmas Pamotan BLUD;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS PAMOTAN KABUPATEN REMBANG TENTANG RENCANA STRATEGIS PUSKESMAS PAMOTAN.
- KESATU : Rencana Strategis Puskesmas Pamotan Tahun 2022-2026 sebagaimana dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Puskesmas Pamotan Tahun 2022-2026 Sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU digunakan sebagai acuan bagi Puskesmas dalam perencanaan tahunan dan penyelenggaraan program pembangunan kesehatan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan / perubahan sebagaimana mestinya.

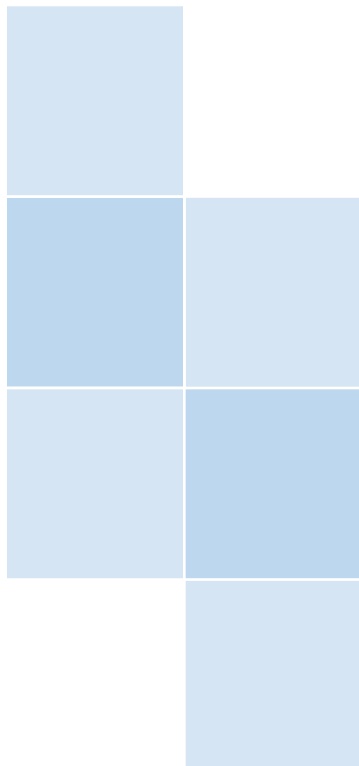
Ditetapkan di : Pamotan
Pada tanggal : 23 Februari 2022

KEPALA UPT PUSKESMAS PAMOTAN,

dr. YUVANITA NURHAYATI
Penata Tk. I
NIP. 19890123 201412 2 002

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS
PAMOTAN KABUPATEN REMBANG
NOMOR: 074 /SK/I/2023 TENTANG
RENCANA STRATEGIS PUSKESMAS
PAMOTAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UPT PUSKESMAS PAMOTAN
TAHUN 2022 - 2026



UPT PUSKESMAS PAMOTAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN REMBANG
PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG

KATA PENGANTAR

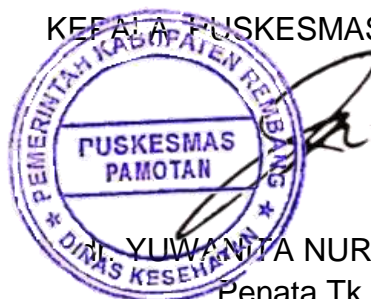
Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam angka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Pentingnya peran aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan tercermin dalam strategi dan sasaran utama Rencana Strategis Puskesmas Pamotan Tahun 2022 – 2026. Program-program pembangunan kesehatan yang akan diselenggarakan oleh Puskesmas Pamotan, diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan penggalakan pemberdayaan masyarakat termasuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat agar mampu menanggulangi faktor risiko masalah-masalah kesehatan sehingga dapat bersinergi dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Pamotan Tahun 2022 – 2026. Akhirnya hanya kepada Allah Ta'ala saja kita berlindung dan berserah diri. Semoga upaya bersama kita dalam mewujudkan kesehatan paripurna dapat mendapat rahmat, hidayah dan ridho-Nya. Aamiin.

Pamotan, 25 Februari 2022

KEPALA PUSKESMAS PAMOTAN



YULI WANI NURHAYATI
Penata Tk. I

NIP. 19890123 201412 2 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan Puskesmas Pamotan perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Puskesmas Pamotan saat ini merupakan FKTP Rawat Inap yang berdomisili di Kecamatan Pamotan berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh Puskesmas Pamotan memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada Puskesmas Pamotan merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang Tahun 2022-2026 adalah :

1. Undang – undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

2. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang -undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114; Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5887);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Standart Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2; Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6178);
8. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2019, Tentang Standart Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Kasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Keuangan Daerah (Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 1447).
13. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rembang Tahun 2011 - 2031;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rembang;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Rembang 2005-2025;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rembang 2021-2026;
17. Peraturan Bupati Rembang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Rembang 2021-2026;
18. Keputusan Bupati Rembang Nomor 900/0720 Tahun 2015 tentang penetapan Puskesmas Pamotan menjadi Puskesmas Pamotan BLUD

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2022-2026 dimaksudkan agar Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun maksud disusunnya Renstra Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2022-2026 adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Rembang Tahun 2021-2026 ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Rembang 2021-2026 ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional; (3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi. Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas Pamotan.
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan Puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup.
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan Puskesmas Pamotan dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang Tahun 2022-2026 disusun dengan tata urutan sebagai berikut :

1. **Pada bab I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **Pada bab II** berisi gambaran pelayanan Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Puskesmas, sumberdaya Puskesmas, Kinerja Pelayanan Puskesmas.
3. **Pada bab III** berisi tentang permasalahan dan isu–isu strategis Puskesmas yang secara rinci berisi tentang uraian identifikasi masalah berdasarkan tugas dan

fungsi pelayanan Puskesmas, telaah renstra RPJMD, dan Telaah Renstra Dinas Kesehatan.

4. **Pada bab IV** berisi tentang Tujuan dan sasaran Jangka menengah Puskesmas yang ingin dicapai serta menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan Puskesmas Pamotan.
5. **Bab V** berisi strategi dan arah kebijakan Puskesmas yang mendukung program prioritas daerah dan Puskesmas.
6. **Bab VI** berisi tentang program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.
7. **Bab VII** berisi tentang kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang secara rinci berisi tentang indikator kinerja utama Puskesmas dan indikator kunci Puskesmas.
8. **Bab VIII** Penutup, berisi uraian tentang renstra sebagai acuan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Puskesmas Pamotan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Puskesmas Pamotan dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Pamotan

Uraian tentang struktur organisasi Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Puskesmas Pamotan (proses, prosedur, mekanisme), berikut uraiannya:

2.1.1. Tugas dan Fungsi

Puskesmas Pamotan adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

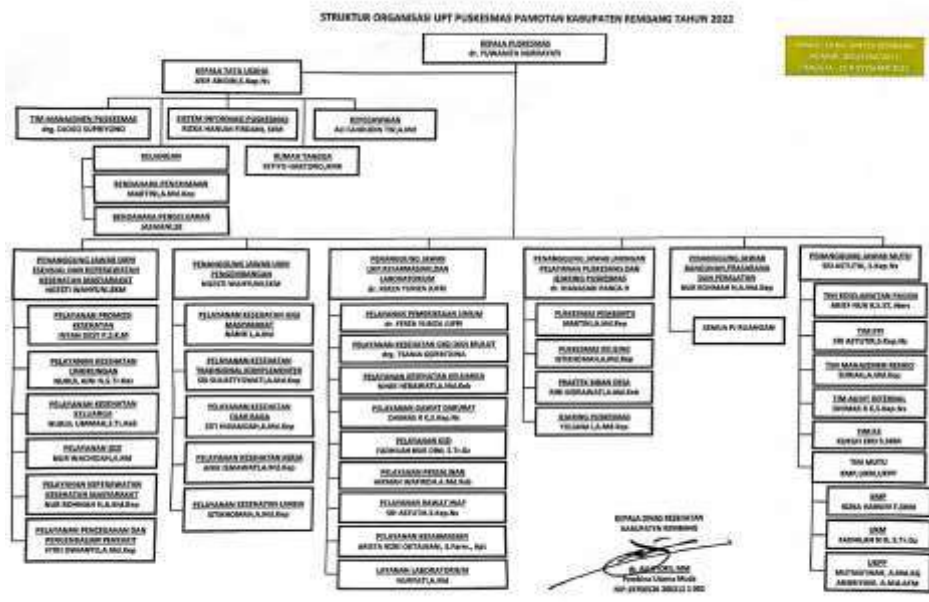
1. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.

2. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
3. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di kabupaten/kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan tahun 2020-2023 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.2 Struktur Organisasi Puskesmas

Struktur Organisasi Puskesmas didasarkan pada Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang Nomor 800/5456/2021 Tahun 2021 tentang Penetapan struktur organisasi UPT Puskesmas pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas

2.1.3 Pelayanan Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari Puskesmas, dimana Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat.

Pelayanan Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotif, dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

- 1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial**
 - a. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - b. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - c. Pelayanan Gizi
 - d. Pelayanan Kesehatan Keluarga
 - e. Pelayanan Promosi Kesehatan

- 2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan**
 - a. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
 - b. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer

- c. Pelayanan Kesehatan Olah Raga
- d. Pelayanan Kesehatan Kerja
- e. Pelayanan Kesehatan Lansia

3. Upaya Kesehatan Perorangan

- a. Pelayanan Pemeriksaan Umum
- b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- c. Pelayanan Kesehatan Keluarga
- d. Pelayanan Gawat Darurat
- e. Pelayanan Gizi
- f. Pelayanan Persalinan
- g. Pelayanan Rawat Inap
- h. Pelayanan Kefarmasian
- i. Pelayanan Laboratorium

4. Pelayanan Jaringan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

- a. Puskesmas Pembantu
- b. Pondok Bersalin Desa (Polindes)
- c. Bidan Desa
- d. Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan

5. Upaya Kesehatan Penunjang

- a. Loker
- b. Rekam Medik
- c. Ambulance
- d. Pengendalian Penyakit Infeksi (PPI)
- e. Pelayanan IVA
- f. Pelayanan USG
- g. Pelayanan HIV dan IMS
- h. Pelayanan Konseling Gizi, Promkes, Kesling
- i. Pelayanan Upaya Berhenti Merokok
- j. Administrasi dan Manajemen

2.1.4 Profil Kewilayahan Puskesmas

Puskesmas Pamotan terletak di Jalan Raya Pamotan-Lasem KM. 1,9 Desa Pamotan Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dengan nomor telepon (0295) 4552669 dan kode pos 59261.

Berikut ini adalah data Wilayah Kerja, Sarana Prasarana, Karakteristik Wilayah dan Data Kependudukan dari BLUD Puskesmas Pamotan .

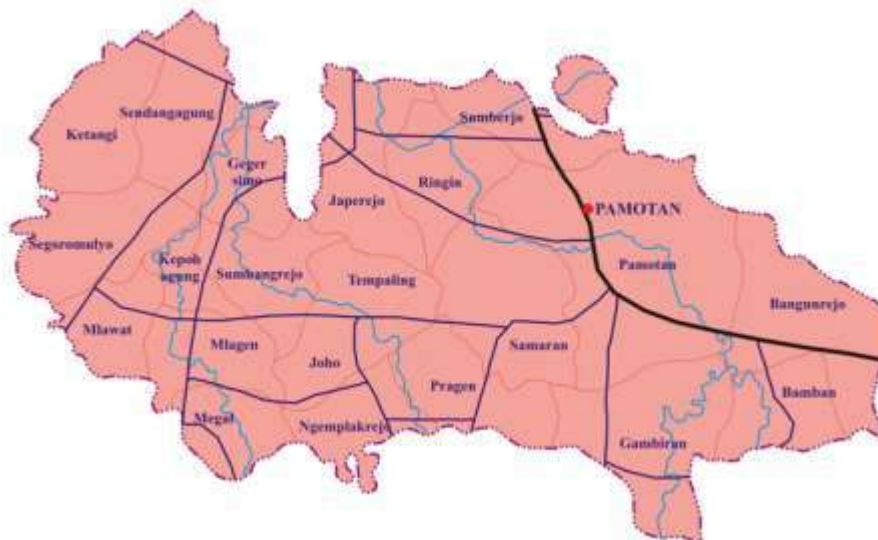
1. Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan

a. Perbatasan

Wilayah kerja Puskesmas Pamotan meliputi seluruh wilayah Kecamatan Pamotan, yang juga merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Rembang. Terletak di Desa Pamotan Kecamatan Pamotan, ± 20 km jarak dari Kota Rembang. Batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

Sebelah utara	:	Kecamatan Pancur
Sebelah selatan	:	Kecamatan Gunem
Sebelah timur	:	Kecamatan Sedan
Sebelah barat	:	Kecamatan Rembang

b. Wilayah Kerja



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja BLUD Puskesmas Pamotan

Wilayah kerja BLUD Puskesmas Pamotan mencakup desa :

- 1) Megal
- 2) Ngemplakrejo
- 3) Pragen
- 4) Samaran
- 5) Gambiran
- 6) Bamban
- 7) Bangunrejo
- 8) Pamotan
- 9) Sidorejo
- 10)Tempaling
- 11)Joho
- 12)Mlagen
- 13)Kepohagung
- 14)Mlawat
- 15)Segoromulyo
- 16)Ketangi
- 17)Sendangagung
- 18)Gegersimo
- 19)Sumbangrejo
- 20)Japerejo
- 21)Tulung
- 22)Ringin
- 23)Sumberejo

2. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja

a. Sarana Pendidikan

- Taman Kanak- Kanak (TK/RA) : 28 buah
- Sekolah Dasar(SD/MI) : 33 buah
- Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) : 8 buah
- Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) : 5 buah
- Pondok Pesantren : 6 buah

b. Tempat-tempat Umum

- Pasar : 2 buah
- Tempat Pengelolaan Makanan : 81 buah

c. Sarana Institusi

- Rumah Sakit Swasta : 1 buah
- Klinik Swasta : 1 buah
- Praktek Dokter Swasta : 5 buah
- Apotek : 8 buah

3. Karakteristik Wilayah

Luas daerah (wilayah) Puskesmas Pamotan adalah 81,56 km². Wilayah Kecamatan Pamotan seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semua desa dapat dicapai/ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat dan terbagi menjadi 23 Desa seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan

No.	Desa	Jumlah Penduduk	LUAS (KM²)
1	Megal	1.297	2.41
2	Ngemplakrejo	1.258	2.31
3	Pragen	1.639	3.62
4	Samaran	1.558	3.03
5	Gambiran	2.266	3.15
6	Bamban	830	2.88
7	Bangunrejo	3.726	4.49
8	Pamotan	12.457	10.77
9	Sidorejo	1.999	3.09
10	Tempaling	1.923	2.83
11	Joho	1.507	2.07
12	Mlagen	1.947	2.84
13	Kepohagung	1.122	4.84
14	Mlawat	991	2.14
15	Segoromulyo	1.391	4.25
16	Ketangi	2.003	4.06
17	Sendangagung	2.840	4.84
18	Gegersimo	1.655	2.42
19	Sumbangrejo	1.619	3.14
20	Japerejo	1.983	3.37
21	Tulung	821	1.07
22	Ringin	3.666	4.40
23	Sumberejo	2.315	1.15
	Jumlah	52.813	81,56 KM ²

Sumber : Kecamatan Pamotan, 2021

4. Data Kependudukan

Data kependudukan secara umum yaitu :

- a. Jumlah Penduduk : 52.813 Jiwa
- b. Jumlah Kepala Keluarga : 22.239 KK
- c. Jumlah Kelahiran 2020 : 738 Kelahiran hidup
- d. Jumlah kematian bayi 2020 : 7 Kasus
- e. Jumlah kematian balita 2020 : 1 kasus
- f. Jumlah RT : 12.780 RT
- g. Jumlah Peserta JKN : 39.562 Jiwa

2.2. Sumber Daya Puskesmas

2.2.1 Data SDM Puskesmas Pamotan

Data personalia Puskesmas Pamotan disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan kepangkatan. Berikut data personalia Puskesmas Pamotan :

Tabel 2.2 Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

No	Jabatan	Pendidikan			Status Kepegawaian		JML
		S1	D4/D3	SMA/ Lain	ASN	Non ASN	
1	Kepala TU	1			1		1
2	Dokter Umum	3			3		3
3	Dokter Gigi	2			2		2
4	Perawat	5	14		17	2	19
5	Bidan		32		31	1	32
6	Terapis Gigi dan Mulut		2		2		2
7	Penyuluh Kesh Masy	2			2		2
8	Nutrisionis		3		2	1	3
9	Sanitarian	1	1		2		2
10	Pranata Laboratorium		3		3		3
11	Perekam Medis		3		2	1	3
12	Apoteker	1			1		1
13	Asisten Apoteker		2		2		2

14	Administrasi	4	1	3	7	1	8
15	Tenaga Penunjang			6		6	6
Jumlah		19	61	9	77	12	89

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2021

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM Puskesmas Pamotan terdiri dari PNS 77 orang dan Non-PNS 12 orang. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai.

Tabel 2.3

Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat

No	Indikator	2019	2020
1.	ACLS	2	2
2.	BTCLS	3	4
3.	PPGD	8	8
4.	ATLS	1	1
5.	APN	22	24
6.	CTU	20	23
7.	MTBS	7	8
8.	Konselor ASI	3	3
9.	BLS	1	1
10.	Pelatihan MTBM/S	2	2

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2021

Sertifikasi pegawai Puskesmas Pamotan menunjukkan sudah sesuai dengan standar Permenkes 75 Tahun 2014.

2.2.2 Sarana dan Prasarana Puskesmas

Tabel 2.4

Daftar Sarana dan Prasarana Puskesmas Pamotan

1. Peralatan untuk diagnostik umum

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket
				Baik	Rusak	
1.	Tensimeter	23	Buah	23		
2.	Stetoskope	15	Buah	15		
3.	Timbangan badan dewasa	8	Buah	8		
4.	Timbangan badan bayi	3	Buah	3		
5.	Fetal Doppler	3	Buah	3		
6.	Termometer	10	Buah	10		

2. Peralatan laboratorium

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket
				Baik	Rusak	
1.	Hematology Analyzer	2	Unit	2		
2.	Fotometer	1	Unit	1		
3.	Mikroskope Binoculair	2	Unit	2		
4.	Centrifuge	1	Buah	1		
5.	Micropipet	Ukuran	Buah			
	10 μ ,	2		2		
	100 μ ,	4		4		
	500 μ ,	2		2		
	1000 μ	3		3		
	20 μ ,	1		1		
	5 μ ,	2		2		
	50 μ ,	1		1		

3. Peralatan untuk tindakan pengobatan

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket
				Baik	Rusak	
1.	Oksigen Central	-	Buah	-	-	
2.	Resusikator Set	2	Buah	2	-	
3.	Dental Unit	1	Unit	1	-	
4.	Minor Surgery set	1	Buah	1	-	
5.	Genecology Set	1	Buah	1	-	
6.	Partus Set	5	Buah	5	-	
7.	IUD Kit Set	2	Set	2	-	
8.	Operating Lamp	3	Set	1	2	

4. Peralatan kesehatan (alkes) lainnya

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket
				Baik	Rusak	
1.	Examination Table	1	Buah			
2.	Brankart	10	Buah	7	3	
3.	Bed Site Cabinet	34	Buah	30	4	
4.	Sterilisator	9	Buah	7	2	
5.	Kursi Roda	3	Buah	3	-	
6.	Trolley Obat	4	Buah	4	-	
7.	Tabung Oksigen besar	6	Buah	6	-	
	Tabung Oksigen kecil	7	Buah	7	-	
8.	Examination Lamp	2	Buah	2		
9.	EKG	1	Buah	1	-	

5. Peralatan Kantor dan kendaraan

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keadaan		Ket
				Baik	Rusak	
1.	Ambulance / Pusling	2	Buah	2		
2.	Sepeda Motor	15	Buah	14	1	
3.	Mesin Ketik	4	Buah	1	-	
4.	Komputer	16	Buah	14	2	
5.	LCD Proyektor	3	Buah	2	1	
6.	AC Unit	22	Unit	21	1	
7.	Lemari Es	7	Buah	7	-	
8.	Televisi	9	Buah	9	-	
9.	Tape/Cassete Recorder	4	Buah	3	1	
10.	Meja Kursi/Sofa Tamu	1	Unit	1	-	
11.	Telephone (PABX)	2	Unit	2	-	
12.	Printer	23	Buah	14	9	
13.	Kasur, Bantal, Seprei, Selimut, Sarung Bantal	Dalam Jumlah Cukup dan kondisi baik				
14.	Meja, Kursi, Meja Receptionis, Almari	Dalam Jumlah Cukup dan kondisi baik				

2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Tabel 2.5
Perkembangan Pendapatan Puskesmas

Uraian	2020	2021
Pendapatan Kapitasi (JKN)	2.701.399.800	2.011.376.700
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	666.755.600	267.845.400
Pendapatan Pasien Umum	214.443.500	92.236.000
Pendapatan Kerjasama	-	-
Pendapatan Hibah	-	-
Pendapatan Puskesmas Lainnya	151.351.991	12.670.325
TOTAL PENDAPATAN	3.733.950.891	2.384.128.425

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2022

Tabel 2.6
Perkembangan Belanja Puskesmas

Uraian	2020	2021
Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional		
Belanja Barang dan Jasa	1.497.212.658	1.218.964.727
Belanja Modal	740.047.903	803.786.306
Total	2.237.260.561	2.022.751.033
Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang dan Jasa	662.433.440	572.692.295
Belanja Modal	-	-
Total	662.433.440	572.692.295
TOTAL BELANJA	2.899.694.001	2.595.443.328

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2022

Perkembangan pendapatan Puskesmas Pamotan mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan 2021. Sejalan juga dengan perkembangan belanja yang berasal dari Pendapatan Operasional dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) mengalami penurunan.

2.3. Kinerja Pelayanan Puskesmas Pamotan

Kinerja pelayanan Puskesmas Pamotan terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada tahap proses. Berikut rincian kinerja pelayanan Puskesmas Pamotan.

A. SPM Wajib Nasional

Tabel 2.7

Capaian SPM tahun 2020-2021 sesuai Permenkes 43 tahun 2016

No.	Uraian	Standar	Capaian Kinerja	
			2020	2021
1.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	88,29%	82%
2.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	97,1%	87,34%
3.	Persentase Pelayanan BBL sesuai standar	100%	100%	88,74%
4.	Persentase Pelayanan Balita sesuai standar	100%	100%	100%
5.	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standar	100%	75,23%	78,48%
6.	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	100%	57,85%	70,68%
7.	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standar	100%	69,78%	78,44%
8.	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standar	100%	67,05%	72,88%
9.	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standar	100%	78,91%	90,52%
10.	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar	100%	90,01%	94,44%
11.	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standar	80% / 100%	25 %	23,65%
12.	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standar	100%	100%	100%

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2022

Tabel 2.8**Prognosa SPM tahun 2022 Sesuai Permenkes No 4 tahun 2019**

No.	Uraian	Standar	Prognosa Kinerja Tahun 2022
1.	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%
2.	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%
3.	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%
4.	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
5.	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
6.	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
7.	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%
8.	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
9.	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
10.	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
11.	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
12.	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2022

Pada tahun 2020 dan 2021 SPM Wajib Nasional yang diterapkan Puskesmas Pamotan sudah mengacu pada Permenkes nomor 43 Tahun 2016. Capaian pada tahun 2020 menunjukkan sebanyak 3 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 9 indikator tidak memenuhi target. Sedangkan pada tahun 2021 menunjukkan sebanyak 2 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 9 indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Jumlah layanan yang harus diberikan sangat lengkap sehingga sulit untuk meningkatkan capaian
- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor

b. Faktor SDM

- Jumlah subyek target lebih besar dari jumlah subyek riil di lapangan
- Jumlah subyek baru jauh lebih kecil dari jumlah subyek target
- Pencatatan dan pelaporan oleh petugas kurang maksimal

B. SPM Daerah Tahun 2021

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan. Berikut perinciannya:

Tabel 2.9
Capaian SPM Tambahan Kabupaten Tahun 2021

No	Indikator	Satuan Indikator	Target Capaian	Cakupan (%)
A	UPAYA PROMOSI KESEHATAN			
A1	Pemberdayaan Masyarakat			
1	Cakupan Desa Siaga Mandiri	%	30	30.4%
2	Cakupan Posyandu Mandiri	%	24	25.30%
3	Cakupan Siswa menjadi anggota SBH	%	5	1.8%
4	Cakupan Santri Husada (Kader Kesehatan Poskestren)	%	5	8.80%
5	Cakupan ormas yang menjalin Kemitraan dengan Institusi Kesehatan	%	20	100%
6	Jumlah desa memiliki komunitas masyarakat sehat	%	25	91.30%
7	Cakupan Hattra yang terbina dalam paguyuban / asosiasi.	%	25	28%
8	Cakupan UKS/ UKM paripurna	unit	1	0%

A2	Promosi Kesehatan			
1	Cakupan Rumah Tangga Sehat	%	80	95.40%
2	Cakupan Pendidikan Sehat	%	65	73.9%
3	Penyuluhan PHBS /Germas Pada Siswa SD/MI	%	100	100%
4	Penyuluhan PHBS /Germas Pada Siswa SMP/MTS	%	100	100%
5	Penyuluhan PHBS /Germas Pada Siswa SMA/SMK/MA	%	100	100%
6	Penyuluhan PHBS/ Germas Kelompok Masyarakat Lansia (Posyandu Lansia)	%	100	100%
7	Penyuluhan NAPZA/ Narkoba pada Masyarakat Desa/ Kelurahan	%	100	100%
8	Siaran Keliling/ Th.	%	100	>100% (49 kali)
9	Penyebarluasan informasi kesehatan melalui Media Cetak (Banner/spanduk, dll)	%	100	100%
10	Cakupan pelayanan Medsos	%	50	>100% (321 kali)
B	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN			
1	Cakupan Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	%	100	69,6
2	Cakupan Rumah Sehat	%	78	100
3	Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	%	85	100
4	Persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang berkualitas	%	88	100
5	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan	%	100	66.7
6	Persentase TTU memenuhi syarat sesuai dengan standar	%	82	100
7	Presentase TPM memenuhi syarat sesuai standar	%	82	100
8	Pengelolaan Limbah Medis		Sesuai/ Tdk sesuai	100

C		INDIKATOR PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA			
	C1	UPAYA KESEHATAN IBU, ANAK DAN KB			
	1	Jumlah kematian ibu	kasus	0	0
	2	Jumlah kematian bayi	kasus	5	7
	3	Jumlah kematian balita	kasus	5	0
	4	Cakupan K1	%	100	100
	5	Cakupan K4	%	100	100
	6	Cakupan K6	%	100	100
	7	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang berkompeten	%	100	100
	8	Cakupan pelayanan nifas KF 4	%	100	100
	9	Cakupan Deteksi Dini Faktor Risiko dan Komplikasi oleh Nakes	%	100	100
	10	Cakupan Penanganan Komplikasi Obsetri	%	100	100
	11	Cakupan Pelayanan Neonatal (KN 1)	%	100	100
	12	Cakupan Pelayanan Neonatal (KN 3)	%	100	100
	13	Cakupan Pelayanan Komplikasi Neonatal	%	100	100
	14	Cakupan Pelayanan Bayi	%	100	100
	15	Cakupan Pelayanan Balita	%	100	100
	16	Cakupan Pelayanan Balita Sakit (MTBS)	%	100	100
	17	Cakupan KB	%	75	91.22
	18	Cakupan pelayanan SDIDTK	%	100	100
	19	Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil	%	100	100
	20	Puskesmas melaksanakan kelas ibu bayi dan balita	%	50	65,22
	21	Presentase Ibu Hamil Mempunyai Kartu Jaminan Kesehatan	%	100	99,78
	22	Data pelayanan kesehatan ibu dan anak terinput di aplikasi e-kohort	%	100	76.67
	23	Data kematian ibu dan anak terinput di aplikasi MPDN	%	100	100
	24	Cakupan balitayang memiliki buku KIA	%	100	100

	25	Puskesmas melaksanakan tata laksana kasus KTA	Ada/ tdk	Ada	
	C2	UPAYA KESEHATAN REMAJA			
	1	Pembentukan posyandu remaja	%	100	78%
	2	Persentase cakupan pelayanan kesehatan reproduksi remaja	%	100	100%
	3	Persentase remaja putri yang diberi tablet tambah darah	%	54	88.2%
	4	Puskesmas mampu laksana Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	%	40	100%
	5	Persentase Anemia remaja putri	%	30	53.6%
	6	Puskesmas melaksanakan kelas catin	Ya/ tdk	Ada	100%
	7	Persentase cakupan pelayanan kesehatan reproduksi catin	%	1	100%
	C3	UPAYA KESEHATAN ANAK SEKOLAH			
	1	Pelayanan Kesehatan pada Anak Usia Pendidikan Dasar	%	100	100
	2	Cakupan Siswa SD/ MI yang mendapat penjangkaran	%	100	100
	3	Cakupan Siswa SMP/ MTs yang dapat penjangkaran	%	100	100
	4	Cakupan Siswa SMA/ MA yang dapat penjangkaran	%	50	100
	5	Pelayanan Kesehatan Anak Non Sekolah Formal			
	D	INDIKATOR PELAYANAN GIZI			
	1	Persentase Balita gizi buruk	%	0.1	1,01
	2	Prevalensi balita pendek dan sangat pendek (stunting)	%	22	22,5
	3	Cakupan bumil KEK	%	13	4,17
	4	Cakupan bumil mendapatkan TTD 90	%	90	100
	5	Cakupan Pemberian Vitamin A dosis tinggi pada Bayi umur 6-11 bulan	%	95	-
	6	Cakupan Pemberian Vitamin A pada balita umur 12-59 bulan	%	95	-

7	Cakupan bayi baru lahir mendapat IMD	%	90	78,57
8	Cakupan penimbangan balita (D/S)	%	85	75,31
9	Prevalensi balita kurus (wasting)	%	9.5	10,69
10	Prevalensi balita kekurangan gizi	%	17	20,97
11	Cakupan bumil KEK mendapatkan PMTP	%	100	100
12	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100
13	Presentase Data by name by address Balita terinput di e-PPGBM	%	100	100
14	% Data pengukuran antropometri balita terinput di e-PPGBM	%	100	100
15	Presentase Ibu Hamil Anemia	%	39	14
16	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A	%	76	100
17	Presentasu Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (<2500 gram)	%	3.8	3,57
18	Cakupan Bayi Usia 6 bulan Mendapat ASI Eksklusif	%	45	90,02
19	Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan	%	85	100
20	Cakupan Balita Ditimbang yang naik berat badannya (N/D)	%	84	44,03
21	Puskesmas melaksanakan Kelas Ibu balita stunting	Ada/ tdk	Ada	Ada (Bangunrejo , Sendangagung, Sumberejo, Tulung, Pamotan 3, Bamban)

	22	Puskesmas melaksanakan Kelas Ibu balita gizi buruk	Ada/ tdk	Ada	Ada (Ketangi, Mlagen, Ringin, Sumbangrejo, Kepohagung, Pragen)
	23	Prevalensi balita gizi lebih (overweight)	%	0.9	1,58
	24	Prevalensi baduta pendek dan sangat pendek (stunting)	%	20	6,34
E	INDIKATOR UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG				
	E1	P2 TB			
	1	Pelayanan kesehatan terduga TB	%	100	73,06%
	2	Angka notifikasi semua kasus TB yang diobati (case notification rate/CNR)	per 100 rb pendk	202	66
	3	Cakupan pengobatan semua kasus TB yang diobati (Case Detection Rate / CDR)	%	90%	58%
	4	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (Succes Rate/ SR)	%	90%	64.00%
	5	Angka keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus (Cure Rate/ CR)	%	85%	67.00%
	6	Penemuan penemuan kasus resistan obat	Kasus	70	0
	7	Keberhasilan pengobatan pasien TB resisten obat	%	75	0
	8	Persentase kasus TB yang mengetahui status HIV	%	65	97.00%
	E2	P2 Kusta			
	1	Cakupan penemuan kusta MB / RFT Kusta	%	90%	0.00
	2	Cakupan penemuan kusta PB / RFT Kusta	%	100%	0.00
	3	Cakupan Pengobatan PB	%	100%	0.00
	4	Cakupan Pengobatan MB	%	100%	0.00

	E3	P2 HIV			
	1	Pelayanan kesehatan orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standar	100%	Setiap orang yang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, LSL, WPS, pengguna NAPZA dan warga binaan	73.63
	2	Jumlah Bumil diperiksa HIV	jml	10	591
	3	Jumlah Pasien TB diperiksa HIV	jml	1	57
	4	Jumlah Pasien Hepatitis diperiksa HIV	jml	120	0
	5	Jumlah Pasien IMS diperiksa HIV	jml	60	0
	6	Jumlah LSL diperiksa HIV	jml	40	0
	7	Jumlah Waria diperiksa HIV	jml	5	0
	8	Jumlah WPS diperiksa HIV	jml	100	2
	9	Jumlah penasun diperiksa HIV	jml	1	0
	10	Jumlah WBP diperiksa HIV	jml	90	0
	11	Jumlah Pasangan ODHA/ Risti yang diperiksa HIV	jml	45	0
	12	Jumlah masyarakat umum yang diperiksa HIV (ABK, Sopir)	jml	210	48
	E4	P2 ISPA / PNEUMONIA			
	1	Penemuan kasus ISPA (Pneumonia) balita (perkiraan = 10% x 10% jml pendk)	balita	27 % x perkiraan penderita	1018

	E5	P2 DIARE			
	1	Penemuan penderita Diare balita	Kasus	Dua puluh persen dikali angka kesakitan balita dan jumlah balita	126
	2	Pelayanan penderita Diare balita	%	100	100
	E6	P2 HEPATITIS			
	1	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	%	100	100
F	INDIKATOR UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT				
	F1	P2 DBD & CHIKUNGUNYA			
	1)	Cakupan DBD yang ditangani	%	100%	26
	2)	Angka kesakitan penderita DBD	per 100 rb pendk	< 30	26
	3)	Angka kematian kasus DBD	%	< 1	0
	4)	Angka bebas jentik	%	≥ 95	71.84
	F2	P2 Malaria			
	1)	Angka kesakitan Malaria	per 1000 pendk	< 1	0
	F3	P2 Filariasis dan Kecacingan			
	1	Anak usia 2-12 minum obat cacing 2 x setahun	%	100%	100
	2	P2 Leptospirosis	/100.000 pend	<3/100.000 pend	0
	3	P2 GHPR (Gigitan Hewan Penular Rabies)	0	0	0
G	INDIKATOR UPAYA P2 PENYAKIT TIDAK MENULAR				
G1	1	Cakupan posbindu desa	%	100	100
	2	Cakupan penemuan dan penanganan pasien pasung dan re pasung	%	100	100
	3	Cakupan yankes pasien hipertensi	%	100	86.13
	4	Cakupan yankes pasien DM	%	100	99.92

	5	Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif	%	100%	99.61
	6	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ berat	%	100%	100.00
	7	Puskesmas menyelenggarakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)	%	100%	100
	8	Puskesmas melakukan pelayanan terpadu (Pandu) PTM	%	100%	100
	9	Cakupan deteksi dini gangguan indera pada $\geq 40\%$ populasi	%	10%	40
	10	Persentase penderita Depresi pada penduduk > 15 tahun yang mendapat layanan	%	30%	30,5%
	1	Presentase penderita Gangguan Mental Emosional (GME) pada penduduk > 15 tahun yang mendapat layanan	%	30%	35%
	1	Prosentase Puskesmas melaksanakan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan NAPZA	%	100%	100
	G2	UPAYA KESEHATAN JIWA dan PTM lain			
	1	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	%	100%	100
	2	Pelayanan Deteksi dini ca cerviks	Ada/ tdk	Ada	ada
	3	Pelayanan Deteksi dini ca mammae	Ada/ tdk	Ada	ada
	4	Pelayanan kesehatan pencegahan dan pengelolaan Obesitas	%	10%	tidak ada
	G3	UPAYA KESEHATAN JAMAAH HAJI			
	1	Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji	%	100%	100
	G4	UPAYA KESEHATAN INDRA			
	1	Pelayanan Kesehatan Indra	%	100%	100

	G5	UPAYA KESEHATAN JIWA dan PTM lain			
	1	Penyalahguna Napza yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis	Kasus	Kasus	0
H		INDIKATOR PELAYANAN IMUNISASI			
	1	Imunisasi Dasar Lengkap	bayi	95%	96.83
	2	Universal Child Immunization (UCI Desa/ Kelurahan)	%	80%	95.57
	3	Imunisasi HB 0	Bayi	95%	100
	4	Imunisasi BCG	Bayi	95%	100
	5	Imunisasi Polio 1	Bayi	95%	100
	6	Imunisasi DPT/ HB-HIB (1)	Bayi	95%	100
	7	Imunisasi Polio 2	Bayi	95%	100
	8	Imunisasi DPT/ HB-HIB (2)	Bayi	95%	100
	9	Imunisasi Polio 3	Bayi	95%	100
	10	Imunisasi DPT/ HB-HIB (3)	Bayi	95%	100
	11	Imunisasi Polio 4	Bayi	95%	100
	12	Imunisasi IPV	Bayi	95%	100
	13	Imunisasi Campak /MR	Bayi	95%	100
	14	Imunisasi DPT/ HB - Hib Lanjutan	Baduta	95%	100
	15	Imunisasi Campak / MR Lanjutan	Baduta	95%	99.57
	16	Imunisasi Campak / MR pada Siswa SD kelas 1	Siswa SD / MI Kelas 1	≥ 98 %	99.2
	17	Imunisasi Td pada Siswa SD kelas 2 dan 5	Siswa SD / MI Kelas 2 dan 5	≥ 98 %	99.7
	18	Imunisasi DT pada siswa SD kelas 1 SD	Siswa SD / MI Kelas 1	≥ 98 %	99.3
	19	Imunisasi TT 5 pada WUS (15 – 49 th)	WUS	≥ 95 %	1.78
	20	Imunisasi TT 2 plus pada Bumil	Bumil	≥ 95 %	73.31
	21	Kualitas pemantauan suhu lemari pendingin vaksin	harian	100%	100
	22	Pencatatan stok vaksin	harian	100%	100

	23	Laporan KIPI Zero reporting / KIPI Non serius (maksimal tgl 5 bulan berikutnya)	bulanan	100%	100
	24	Laporan Imunisasi PWS rutin (maksimal tgl 5 bulan berikutnya)	bulanan	100%	100
	25	Terealisasinya Kegiatan Sweeping Imunisasi	bulanan	100%	100
I	INDIKATOR UPAYA SURVAILANS EPIDEMIOLOGI				
	1)	Laporan STP tepat waktu	per bln	mak tgl 5	tepat
	2)	Kelengkapan laporan STP	per bln	100%	100
	3)	Laporan C1 tepat waktu	per bln	mak tgl 5	Tepat
	4)	Kelengkapan laporan C1	per bln	100%	100
	5)	Laporan W2 (mingguan) tepat waktu	per mgg	mak tgl 5	Tepat
	6)	Kelengkapan laporan W2 (mingguan)	per mgg	100%	100
		Cakupan KLB/ wabah ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam	Kasus	100%	tidak ada kasus
	8)	Verifikasi sinyal KLB (alert)	Lap Ewars	> 80 %	tidak ada kasus
	9)	Lama waktu Penanggulangan KLB PD3I	jam	< 24 jam	tidak ada kasus
		Lama waktu Respon PIE (pyk infeksi emerging)	jam	< 24 jam	tidak ada kasus
	11)	Non Polio AFP Rate	per 100 rb anak <15 th	2/100 rb anak <15 th	tidak ada kasus
		Discarded Campak (CBMS)	per 100 rb pendk	2/100 rb penduduk	tidak ada kasus
	13)	Pengambilan sample AFP	Waktu	2 x 24 jam	tidak ada kasus
	14)	Pengambilan sample campak	Waktu	1 x 24 jam	tidak ada kasus
	15)	Penemuan kasus campak	/ 100 rb pendk	< 2	tidak ada kasus

J	Indikator Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat				
		INDIKATOR PIS-PK dan PERKESMAS / Home care			
	1	Indeks Keluarga Sehat	%	> 0,28	0.41
	2	Cakupan intervensi kesehatan kepada keluarga yg memerlukan pelayanan (Indikator Kabupaten)	%	35	388
	3	Cakupan kepesertaan JKN (Indikator Kabupaten)	%	98	78.64
	4	Cakupan asuhan keperawatan pada kelompok binaan	desa	1	3
	5	Cakupan Keluarga Binaan	KK	80	187
	6	Cakupan keluarga mandiri IV	%	10	159

Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Jumlah layanan yang harus diberikan sangat lengkap sehingga sulit untuk meningkatkan capaian
- Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor

b. Faktor SDM

- Jumlah subyek target lebih besar dari jumlah subyek riil di lapangan
- Jumlah subyek baru jauh lebih kecil dari jumlah subyek target
- Pencatatan dan pelaporan oleh petugas kurang maksimal

C. SPM UKP

Tabel 2.10
Program UKP Tahun 2021

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	JUMLAH SASARAN	JUMLAH REALISASI	% CAPAIAN
1	Pelayanan Rawat Jalan Umum					
	Pelayanan dilakukan oleh Dokter	%	80%	39.445	33.528	85%

	Angka Kontak BPJS	%	150	39.445	78.890	200%
	Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	%	<5%	1400	22	1,5%
	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung	%	Min 50	111	111	100%
	Ketersediaan Peralatan Sarana dan Prasarana memenuhi standar	%	75	23 item	18 item	81%
	Kepuasan Pelanggan	%	≥90%	39.445	39.445	100%
2	Pelayanan Gigi dan Mulut					
	Semua tindakan penyuntikan menggunakan informed consent	%	100%	150	150	100%
	Kepuasan Pelanggan	%	≥90%	150	150	100%
3	Pelayanan Rawat Inap					
	Visite Pasien oleh Dokter	%	100	200	200	100%
	Kejadian Pulang Paksa	%	<5%	200	3	1,5%
	Kelengkapan Pengisian Rekam Medis dalam 24 jam	%	100	200	200	100%
	BOR	%	60	60	34	56,67%
	Kepuasan Pelanggan	%	≥90%	941	941	100%
4	Pelayanan Poned					
	Pertolongan persalinan normal dilakukan oleh tenaga yang kompeten	%	100	492	492	100%

	Penatalaksanaan Preeklampsia sesuai SOP	%	100%	5	5	100%
	Kejadian kematian ibu karena persalinan	%	0	0	0	0%
	Kepuasan Pelanggan	%	≥80%	492	492	100%
5	Pelayanan Gawat Darurat					
	Pasien UGD dikonsulkan ke Dokter	%	100	1.105	1.105	100%
	Kelengkapan pengisian informed consent dalam 24 jam setelah pelayanan	%	95	1.105	1.105	100%
	Jam Pelayanan Gawat darurat	Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam
	Kepuasan Pelanggan	%	≥70%	1.105	1.105	100%
6	Pelayanan Kefarmasian					
	Harus ada Apoteker	%	100	Ada Apoteker	Ada Apoteker	100%
	Kesesuaian obat yang tersedia dengan Fonas	80%	Item	181	145	80%
	Kesesuaian ketersediaan obat dengan pola penyakit	80%	Obat	181	181	100%
	Waktu tunggu pelayanan obat non racikan	≤20 menit	menit	≤20 menit	10 menit	≤20 menit
	Waktu tunggu pelayanan OAT	≤25 menit	menit	≤25 menit	10 menit	≤25 menit
	Ketersediaan peralatan sarana prasarana dan	%	95	81 item	65 item	100%

	obat memenuhi standar					
7	Pelayanan Laboratorium					
	Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	100%	Standar Pelayanan	3.500	3.500	100%
	Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium <120 menit	100%	Pemeriksaan	3.500	3.500	100%
	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	Pemeriksaan	3.500	3.500	100%
	Tidak adanya kesalahan penulisan hasil pemeriksaan laboratorium	%	Pemeriksaan	3.500	3.500	100%
8	Pelayanan KIA dan KB					
	Prosentasi tindakan KM MKJP yang dilakukan oleh Dokter atau Bidan terlatih	%	Tindakan	829	829	100%
	Kepuasan Pelanggan	%	≥80%	829	829	100%
9	Pelayanan Rekam Medik					
	Penyediaan Rekam Medik <10 menit	%	95%	39.445	39.445	100%
10	Pelayanan Konsultasi Gizi					
	Konsultasi Diet pasien Hipertensi, DM, dan Anemia di Rawat Inap	%	≥60%	62	62	100%

	Konsultasi Diet pasien Hipertensi,DM, dan Anemia di Rawat Jalan	%	≥60%	643	643	100%
--	---	---	------	-----	-----	------

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2021

Capaian SPM UKP mayoritas telah memenuhi standar tetapi dapat dilakukan peningkatan capaian terhadap aspek yang belum ditentukan target capaiannya atau belum dilaksanakan pengukuran terhadap capaian.

2.4 Kinerja Pelayanan UKP

Kinerja UKP yang disajikan merupakan kinerja UKP pada level output dan outcome atas pelayanan UKP yang diberikan kepada masyarakat. Berikut rinciannya:

A. Perkembangan Pelayanan

Tabel 2.11

Perkembangan layanan yang tersedia

No.	Uraian Jenis layanan	2020	2021
1.	Pelayanan Pemeriksaan Umum	Ada	Ada
2.	Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut	Ada	Ada
3.	Pelayanan Kesehatan Keluarga	Ada	Ada
4.	Pelayanan Gawat Darurat	Ada	Ada
5.	Pelayanan Gizi	Ada	Ada
6.	Pelayanan Persalinan	Ada	Ada
7.	Pelayanan Rawat Inap	Ada	Ada
8.	Pelayanan Kefarmasian	Ada	Ada
9.	Pelayanan Laboratorium	Ada	Ada
10.	Pelayanan IVA	Tidak Ada	Ada
11.	Pelayanan USG	Tidak ada	Tidak Ada
12.	Pelayanan TB	Tidak Ada	Ada
13.	Pelayanan HIV dan IMS	Ada	Ada
14.	Pelayanan Konseling Sanitasi	Ada	Ada
15.	Pelayanan Konseling Promosi Kesehatan	Tidak Ada	Tidak Ada
16.	Pelayanan Upaya Berhenti Merokok	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2021

B. Perkembangan Pengguna Layanan

Tabel 2.12

Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan

No	Uraian Jenis Layanan	2020	2021
1.	Rawat Inap (hari rawat inap)	2.617	3.352
2.	Rawat Inap (jumlah kunjungan)	1.078	1.185
3.	Rawat jalan	18.806	24.389
4.	Poli umum	13.867	19.003
5.	Poli Gigi	1.145	1.138
6.	Poli KIA & KB	3.794	4.248
7.	Klinik Sanitasi	217	225
8.	Pojok Gizi	113	136
9.	Gawat Darurat	3.204	2.991
10.	Farmasi (jumlah resep)	17.942	23.447
11.	Penunjang		
11. a	Laboratorium	4.651	5.708
11. b	Ambulance	91	87
12.	Pustu Samaran	698	419
13.	Pustu Ngemplakrejo	406	401
14.	Pustu Japerejo	500	446
15.	Poskesdes Kepoh Agung	380	136
16.	Poskesdes Sendang Agung	357	309

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2021

C. Kualitas Pelayanan

Tabel 2.13

Indeks Kepuasan Pelanggan

No.	Indeks Kepuasan Pelanggan	Standar	2020	2021
1.	Nilai IKM	75	76,72	77,02

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2021

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil tertinggi sebesar 77,02 pada tahun 2021. Untuk mendapatkan nilai IKM yg baik Puskesmas Pamotan akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. Puskesmas Pamotan juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

Tabel 2.14
Pola Morbiditas Rawat Jalan

TAHUN 2019				TAHUN 2020				TAHUN 2021			
No	PENYAKIT	JML	%	No	PENYAKIT	JML	%	No	PENYAKIT	JML	%
1.	NASOFARINGITIS AKUT (COMMON COLD)	1.624	27,4	1.	NASOFARINGITIS AKUT (COMMON COLD)	1.896	27,7	1.	NASOFARINGITIS AKUT (COMMON COLD)	2.344	25,13
2.	ISPA NON PNEUMONIA	928	15,6	2.	GASTRITIS	921	13,4	2.	HIPERTENSI PRIMER	1.473	15,79
3.	HIPERTENSI PRIMER	726	12,2	3.	REMATIK TIDAK SPESIFIK	841	12,3	3.	DIABETES MELITUS	1.087	11,65
4.	GASTRITIS	531	8,9	4.	LARYNGO-PHARYNGITIS AKUT	751	10,9	4.	GASTRITIS	921	9,87
5.	MIALGIA	610	10,3	5.	MIALGIA	723	10,5	5.	MIALGIA	806	8,64
6.	DIABETES MELITUS	512	8,6	6.	HIPERTENSI PRIMER	454	6,6	6.	LARYNGOPHARYNGITIS AKUT	771	8,26
7.	PERIODONTITIS AKUT	365	6,1	7.	DEMAM TIFOID	398	5,8	7.	REMATIK TIDAK SPESIFIK	710	7,61
8.	PSIKOSA NON ORGANIK	266	4,5	8.	INFEKSI AKUT PERNAFASAN ATAS LAINNYA	377	5,5	8.	PSIKOSA NON ORGANIK	529	5,67
9.	DEMAM TIFOID	224	3,8	9.	ISPA BAGIAN ATAS TIDAK SPESIFIK	275	4,1	9.	PERIODONTITIS	366	4,92
10.	DIARE DAN GE	145	2,4	10.	DERMATITIS NUMULAR	218	3,2	10.	DERMATITIS	322	3,45
JUMLAH		5.931	100	JUMLAH		6.854	100	JUMLAH		9.329	100

Sumber Data : Simpus Puskesmas Pamotan

Tabel 2.15
Pola Morbiditas Rawat Inap

TAHUN 2019				TAHUN 2020				TAHUN 2021			
NO	PENYAKIT	JML	%	NO	PENYAKIT	JML	%	NO	PENYAKIT	JML	%
1.	TYPHOID	328	47,0	1.	TYPHOID	351	30,5	1.	TYPHOID	632	63,5
2.	GASTRITIS	92	13,2	2.	FEBRIS	204	17,8	2.	GASTRITIS	68	6,84
3.	HT	71	10,2	3.	GASTRITIS	161	14,0	3.	DBD	52	5,23
4.	ASMA	69	9,9	4.	ASMA	138	12,0	4.	PPOK	52	5,23
5.	GEA	58	8,3	5.	ISPA	126	11,0	5.	FEBRIS	42	4,22
6.	DM	22	3,2	6.	GEA	61	5,3	6.	DIARE	35	3,52
7.	HEG	21	3,0	7.	HT	55	4,8	7.	DM	35	3,52
8.	FEBRIS	18	2,6	8.	INF. KULIT	25	2,2	8.	HT	33	3,32
9.	JANTUNG	12	1,7	9.	DM	19	1,7	9.	CVA	24	2,41
10.	KDS	7	1,0	10.	VERTIGO	9	0,8	10.	HIPEREMESI S GRAVIDARUM	21	2,11
JUMLAH		698	100	JUMLAH		1.149	100	JUMLAH		994	100

Sumber Data : Simpus Puskesmas Pamotan

D. Efisiensi Pelayanan

Tabel 2.16
Efisiensi Pelayanan Rawat Inap

No	Indikator	2019	2020	2021
1.	<i>Bed Occupancy Ratio</i> (BOR)	37,7%	48%	48,8%
2.	ALOS	2,4	2,8	2,7
3.	<i>Turn Over Internal</i> (TOI)	4	3	3
4.	<i>Bed Turn Over</i> (BTO)	56	62,4	38

Sumber : Puskesmas Pamotan, 2021

Dari data di atas dapat diketahui evaluasi kinerja unit rawat inap Puskesmas Pamotan sebagai berikut:

- a. **Bed Occupancy Rate (BOR)** adalah tingkat pemanfaatan tempat tidur di Puskesmas. Rata-rata tingkat pemanfaatan tempat tidur rawat inap dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 adalah 42,5 %
- b. **Average Length of Stay (ALOS)** adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Rata-rata lama rawat pasien di Puskesmas Pamotan dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 adalah 2,5 hari.
- c. **Turn Over Internal (TOI)** adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Rata – rata hari tempat tidur tidak ditempati dari tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 adalah 3,4 hari.
- d. **Bed Turn Over (BTO)** adalah frekuensi pemakaian tempat tidur yang ada pada BLUD Puskesmas pada saat pakai pada satuan tertentu dan biasanya dihitung tiap satu periode. Indikator ini menggambarkan seberapa banyak frekuensi pemakaian tempat tidur yang ada pada rumah sakit. Rata-rata frekuensi pemakaian tempat tidur dari tahun 2019 sampai dengan 2021 adalah 54,35 hari

2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Puskesmas Pamotan menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*).

Selain itu, Puskesmas Pamotan juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (Threats) para pesaing serta peluang-peluang (Opportunities) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi Puskesmas Pamotan sebagai entitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis Puskesmas Pamotan. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

Puskesmas Pamotan mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (profit oriented) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

2.4.1 Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja Puskesmas yang meliputi capaian indikator kinerja Puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja Puskesmas dianalisa dan dikelompokkan dalam kategori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan Puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal:

A. Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary—IFAS*)

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun pada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

Tabel 2.17
Analisa Lingkungan Internal

No	URAIAN FAKTOR
KEKUATAN	
1.	Puskesmas PDP (HIV-AIDS)
2.	Banyak kunjungan pasien umum luar wilayah
3.	Lokasi Puskesmas mudah diakses
4.	Puskesmas memiliki lahan yang luas
5.	Jumlah SDM kesehatan mencukupi
6.	Jumlah kunjungan PONEC tinggi
7.	Memiliki pelayanan Inovasi Sakinah dan BAPER
8.	Memiliki tenaga Apoteker
KELEMAHAN	
1.	Komposisi tenaga Puskesmas Pamotan didominasi oleh Non-PNS dan banyaknya tenaga yang rangkap tugas
2.	Kurangnya tenaga kebersihan dan tidak memiliki tenaga keamanan
3.	Capaian SPM wajib nasional dan tambahan belum mencapai target
4.	Capaian IKS masih dibawah target
5.	Alkes Puskesmas masih belum memenuhi kriteria Permenkes 75 tahun 2014
6.	Kapasitas genset belum memenuhi kebutuhan
7.	Bangunan Pustu Sendang Agung memerlukan perbaikan

B. Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor Summary-EFAS*)

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan Puskesmas adalah:

Tabel 2.18
Analisis Lingkungan Eksternal UPT BLUD Puskesmas PAMOTAN

No	URAIAN FAKTOR
PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)	
1.	PONEC Puskesmas Pamotan menjadi rujukan faskes sekitar wilayah Pamotan
2.	Puskesmas menjadi rujukan dari FKTP lain
3.	Dukungan lintas sektor yang kuat

4.	Masyarakat merasa seluruh pelayanan di Puskesmas Pamotan sudah baik
5.	Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
6.	Adanya peningkatan jumlah peserta BPJS di Puskesmas Pamotan
7.	Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional
8.	Institusi pelayanan kesehatan binaan Puskesmas Pamotan dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
ANCAMAN (THREATS)	
1.	Banyaknya kompetitor FKTP di sekitar wilayah kerja Puskesmas Pamotan
2.	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar
3.	Angka bebas jentik masih belum mencapai target
4.	Banyak penderita Hipertensi yang tidak berobat
5.	Tingginya penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Pamotan
6.	Banyak masyarakat di wilayah kerja yang merokok
7.	Banyak masyarakat di wilayah kerja yang belum mengikuti KB

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BLUD PUSKESMAS

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Puskesmas

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan Puskesmas Pamotan yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Rembang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1.	Komposisi tenaga Puskesmas Pamotan didominasi oleh Non-PNS dan banyaknya tenaga yang rangkap tugas
2.	Kurangnya tenaga kebersihan dan tidak memiliki tenaga keamanan
3.	Capaian SPM wajib nasional dan tambahan belum mencapai target
4.	Capaian IKS masih dibawah target
5.	Alkes Puskesmas masih belum memenuhi kriteria Permenkes 75 tahun 2014
6.	Kapasitas genset belum memenuhi kebutuhan
7.	Bangunan Pustu Sendang Agung memerlukan perbaikan
8.	Banyaknya kompetitor FKTP di sekitar wilayah kerja Puskesmas Pamotan
9.	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur complain yang benar
10.	Angka bebas jentik masih belum mencapai target
11.	Banyak penderita Hipertensi yang tidak berobat
12.	Tingginya penderita DBD di wilayah kerja Puskesmas Pamotan

13.	Banyak masyarakat di wilayah kerja yang merokok
14.	Banyak masyarakat di wilayah kerja yang belum mengikuti KB

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di Kabupaten Rembang yang telah teridentifikasi:

1. Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita, ditandai dengan masih banyaknya kasus Kematian Ibu (AKI), kasus Kematian Bayi (AKB), kasus kematian balita (AKABA) serta masih ditemukannya balita gizi buruk dan stunting. Jumlah kematian ibu pada AKI tahun 2020 sebesar 13 kasus. Sedangkan kasus balita gizi buruk di Kabupaten Rembang Tahun 2020 masih ditemukan sebanyak 50 kasus.
2. Masih banyaknya kasus penyakit menular seperti HIV, DBD, TB Paru, Diare, dan Kusta yang dilaporkan setiap tahunnya.
3. Peningkatan kasus penyakit tidak menular di Kabupaten Rembang seperti Diabetes Mellitus, Hipertensi, Stroke, Decomp Cordis (Kegagalan Jantung) dan psikosis (gangguan jiwa) dan kanker dengan kecenderungan bertambah pada setiap tahunnya.
4. Belum optimalnya upaya promosi kesehatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) seperti: posyandu, posbindu dan Desa Siaga.
5. Belum optimalnya kualitas kesehatan lingkungan dimana cakupan rumah sehat tahun 2020 baru mencapai 74 %. Sedangkan capaian desa melaksanakan STBM tahun 2020 sebesar 11,2 atau sebanyak 33 desa.
6. Belum terpenuhinya SDM kesehatan dan belum optimalnya sarana dan prasarana di UPT puskesmas dan jaringannya guna mendukung pelayanan kesehatan sesuai standar.

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Rembang dalam RPJMD 2005-2025 yaitu "*Rembang Maju, Mandiri dan Sejahtera*" , Puskesmas Pamotan mengacu pada visi "*Terwujudnya Rembang Gemilang 2026*".

Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Rembang adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan profesionalisasi, modernisasi organisasi dan tata kerja birokrasi.
Pemerintah Kabupaten Rembang meningkatkan sumber daya aparatur yang profesional dan pelayanan prima melalui smart government yang terintegrasi untuk mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan terproteksi dalam jaminan sosial.
Pemerintah Kabupaten Rembang berkomitmen memberikan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pelayanan pendidikan dan kesehatan yang bermutu, adil dan merata.
- 3) Membangun infrastruktur dan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan.
Pemerintah Kabupaten Rembang berkomitmen untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur secara sinergis dan terintegrasi dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai daya dukung lingkungan serta berwawasan lingkungan. Selain itu, mendorong kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkeadilan melalui pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada sektor unggulan daerah, seperti, pertanian, perikanan, perdagangan dan pariwisata.
- 4) Mengembangkan Kemandirian Desa berbasis Potensi Lokal
Pemerintah Kabupaten Rembang berkomitmen untuk mewujudkan peningkatan desa maju dan mandiri diantaranya melalui pengelolaan keuangan desa dan peningkatan pendapatan desa.

Untuk mencapai kualitas perencanaan yang berkelanjutan, maka pada setiap tingkatan dan tahapan perencanaan harus selaras dan konsisten.

Berdasarkan visi, misi dan tujuan pembangunan dari Bupati dan Wakil Bupati Rembang tahun 2021-2026, program pembangunan bidang kesehatan terkait dengan misi ke 2 yaitu “Mengembangkan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan terproteksi dalam jaminan sosial”.

Tujuan misi ke dua adalah untuk meningkatkan kualitas SDM dengan indikator tujuan Indeks pembangunan manusia (IPM). Sasaran yang hendak diwujudkan ada tiga diantaranya bidang kesehatan yaitu "Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat" dengan indikator Angka Harapan Hidup.

Program prioritas untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah terbagi ke dalam 6 (enam) urusan wajib pelayanan dasar, 18 (delapan belas) urusan wajib bukan pelayanan dasar, 5 (lima) urusan pemerintahan pilihan, 2 (dua) unsur pendukung urusan pemerintahan, 4 (empat) unsur penunjang urusan pemerintahan, 1 (satu) unsur pengawas urusan pemerintahan, 1 (satu) unsur kewilayahan, dan 1 (satu) unsur pemerintahan umum serta 1 (satu) non unsur. Sedangkan program yang terkait dengan bidang kesehatan adalah program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten Urusan Wajib Dasar Kesehatan sebagai berikut.

- 1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- 2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
- 3) Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman
- 4) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Strategi yang diambil dalam upaya perwujudan Sasaran "Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat" pada misi kedua Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Semakin Berkualitas dan Terproteksi dalam Jaminan Sosial adalah :

- a. Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta
- b. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Mengacu renstra Dinas maka visi dan misi Puskesmas Pamotan sebagai berikut :

VISI :

Menjadi Puskesmas dengan Pelayanan Prima menuju Kecamatan Pamotan Sehat tahun 2024.

MISI :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pamotan.
2. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

3. Mendorong kemandirian masyarakat pamotan untuk hidup sehat dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
4. Menyelenggarakan sistem informasi yang bermutu.

Motto :

Cekatan dalam Pelayanan

Tata Nilai : CEKATAN

C : Cepat

Petugas pemberi layanan cepat dan tanggap dalam memberikan pelayanan kesehatan.

E : Empati

Memberikan pelayanan kesehatan dengan menanamkan pada diri perasaan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, memiliki komunikasi yang baik dan perhatian yang tulus terhadap kebutuhan pasien/pelanggan.

K : Komitmen

Pemberi layanan bertekad melaksanakan pekerjaan dengan sungguh sungguh yang tercermin dalam perilaku dan kemampuan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas.

A : Akuntabel

Memberikan pelayanan kesehatan sesuai pedoman, prosedur, standar pelayanan dan tarif yang ditetapkan, dapat diukur dan dipertanggungjawabkan.

T : Terampil

Petugas pemberi layanan kesehatan cakap dan cekatan dalam menjalankan tugas sesuai standar dan kompetensi.

A : Adil

Memberikan pelayanan kesehatan yang seragam tanpa membedakan status (jenis kelamin, suku, agama, sosial ekonomi) pasien/sasaran program.

N : Nyaman

Puskesmas Pamotan siap menjamin kenyamanan pelanggan baik sarana maupun petugas yang ramah dalam memberikan layanan kesehatan.



Sedangkan arah kebijakan pembangunan kesehatan kabupaten Rembang dengan sasaran Strategis "Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat" tergabung dengan arah kebijakan pendidikan yaitu "Meningkatkan pembangunan manusia yang berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan secara adil dan merata"

Sektor kesehatan yang merupakan salah satu program unggulan daerah dijabarkan dalam strategi rencana tindak lanjut "Penanganan Kesehatan Masyarakat". Selain melalui pemanfaatan aplikasi berbasis digital, penanganan kesehatan masyarakat juga dilakukan melalui peayanan berbasis warga dan homecare. Layanan ini dapat dilakukan dengan layanan kunjungan bagi semua masyarakat khususnya dalam program PIS-PK yaitu Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Selain itu ada pula kunjungan prioritas bagi warga masyarakat dengan kategori resiko tinggi sehingga kualitas kesehatan warga dapat lebih terpantau dengan baik. Hal ini juga akan membuat Dinas Kesehatan lebih mudah dalam mendiagnosa lebih awal gejala yang terjadi pada masyarakat.

3.3. Telaahan Renstra BLUD Puskesmas Pamotan dan Renstra Dinas Kesehatan

Fokus pengembangan program kesehatan di Kabupaten Rembang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan

memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang selaku UPT dari dinas kesehatan menjabarkan upaya dari dinas kesehatan yang dituangkan dalam bentuk nomenklatur sebagai berikut:

Program : 1. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

1. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Kegiatan: 1.1 Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan

2.1 Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Pamotan

Sub-kegiatan dari kegiatan Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan adalah Program Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan dengan langkah kegiatan berupa pemberian layanan pada:

1. Pelayanan Pemeriksaan Umum
2. Pelayanan Kesehatan Gigi & Mulut
3. Pelayanan Kesehatan Keluarga
4. Pelayanan Gawat Darurat
5. Pelayanan Gizi
6. Pelayanan Persalinan
7. Pelayanan Rawat Inap
8. Pelayanan Kefarmasian
9. Pelayanan Laboratorium
10. Pelayanan IVA
11. Pelayanan USG
12. Pelayanan TB
13. Pelayanan HIV dan IMS
14. Pelayanan Konseling Sanitasi
15. Pelayanan Konseling Promosi Kesehatan
16. Pelayanan Upaya Berhenti Merokok

Selain itu, kegiatan Puskesmas Pamotan juga memiliki sub-kegiatan tata usaha Puskesmas dengan langkah kegiatan berupa penyelenggaraan urusan sistem informasi Puskesmas, urusan rumah tangga, urusan keuangan, dan urusan kepegawaian.

Sementara itu, Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Pamotan memiliki sub-kegiatan penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial, UKM Pengembangan, PIS PK dan Penyelenggaraan pelayanan di jaringan dan jejaring fasilitas kesehatan.

3.4. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Rembang. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan, Puskesmas Pamotan akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Rembang yang dihadapi, meliputi:

- 1) Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi dan balita, ditandai dengan masih banyaknya kasus Kematian Ibu (AKI), kasus Kematian Bayi (AKB), kasus kematian balita (AKABA) serta masih ditemukannya balita gizi buruk dan stunting. Jumlah kematian ibu pada AKI tahun 2020 sebesar 13 kasus. Sedangkan kasus balita gizi buruk di Kabupaten Rembang Tahun 2020 masih ditemukan sebanyak 50 kasus.
- 2) Masih banyaknya kasus penyakit menular seperti HIV, DBD, TB Paru, Diare, dan Kusta yang dilaporkan setiap tahunnya.
- 3) Peningkatan kasus penyakit tidak menular di Kabupaten Rembang seperti Diabetes Mellitus, Hipertensi, Stroke, Decomp Cordis (Kegagalan Jantung) dan psikosis (gangguan jiwa) dan kanker dengan kecenderungan bertambah pada setiap tahunnya.
- 4) Belum optimalnya upaya promosi kesehatan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) seperti: posyandu, posbindu dan Desa Siaga.
- 5) Belum optimalnya kualitas kesehatan lingkungan dimana cakupan rumah sehat tahun 2020 baru mencapai 74 %. Sedangkan capaian desa melaksanakan STBM tahun 2020 sebesar 11,2 atau sebanyak 33 desa.
- 6) Belum terpenuhinya SDM kesehatan dan belum optimalnya sarana dan prasarana di UPT puskesmas dan jaringanya guna mendukung pelayanan kesehatan sesuai standar.

Berdasar isu strategis di atas, Puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah :

1. Genset yang dimiliki belum dapat memenuhi kebutuhan operasional Puskesmas Pamotan.
2. Nilai IKS Puskesmas masih dibawah target.
3. Capaian SPM wajib nasional yang rendah pada pelayanan DM dan skrining kesehatan warga usia produktif.
4. Komposisi tenaga Puskesmas didominasi oleh Non-PNS sehingga beban kerja tidak terdistribusi secara optimal.
5. Capaian alat kesehatan di ASPAK yang masih belum mencapai target
6. Bangunan pustu Sendang Agung memerlukan perbaikan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran Puskesmas Pamotan mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat permendagri no 79 tahun 2019. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran Puskesmas Pamotan yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Puskesmas Pamotan

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan Puskesmas Pamotan adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan Puskesmas Pamotan adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran Puskesmas Pamotan sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka Puskesmas Pamotan perlu merumuskan sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Pamotan beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

Tabel 4.1

Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2023 s.d. 2026 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran BLUD Puskesmas : Meningkatnya Keluarga Sehat
Nomenklatur Program : Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
Nomenklatur Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan

INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
1.	Pelayanan Loker					
1.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 8	Pemeriksaan Umum
1.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	23	25	25	25	Pemeriksaan Umum
2.	Pengobatan Umum					
1.1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
1.2	Contact Rate	15	20	25	25	Pemeriksaan Umum
1.3	Jam buka pelayanan loket pemeriksaan umum sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-10.30 2. Jumat: jam 07.30-09.30	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	3. Sabtu : jam 07.30-10.00					
1.4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	Pemeriksaan Umum
1.5	Persentase rujukan non spesialis	< 5	< 5	< 5	< 5	Pemeriksaan Umum
3.	Pengobatan Gigi					
3.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	2:1	3:1	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	15	15	15	15	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-10.30 2. Jumat: jam 07.30-09.30 3. Sabtu : jam 07.30-10.00	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
4.	Gawat Darurat					
4.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Gawat Darurat
4.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Gawat Darurat
4.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Gawat Darurat
5.	Pelayanan Kesga					
5.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
5.2	Jam buka pelayanan Kesga sesuai ketentuan : 1. Senin-Kamis: jam 07.30-10.30	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	2. Jumat: jam 07.30-09.30 3. Sabtu : jam 07.30-10.00					
5.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	KIA-KB Perawatan
6.	Pelayanan Imunisasi					
6.1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
6.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
7.	Rawat Inap					
7.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	Rawat Inap
7.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100	Rawat Inap

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
7.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	Rawat Inap
7.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	Rawat Inap
7.5	BOR	75	75	80	80	Rawat Inap
7.6	ALOS	5	5	5	5	Rawat Inap
7.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	Rawat Inap
7.8	Kematian pasien > 48 Jam	≤0,24	≤0,24	≤0,24	≤0,24	Rawat Inap
7.9	Kejadian pulang paksa	≤ 4	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Rawat Inap
7.10	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Rawat Inap
8.	Persalinan					
8.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan					
	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	c. Sepsis	≤0,2	≤0,2	≤0,2	≤0,2	Persalinan
8.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan	100	100	100	100	Persalinan

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)					
8.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100	Persalinan
8.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	Persalinan
8.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	Persalinan
8.6	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Persalinan
9.	Laboratorium					
9.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	Laboratorium
9.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laboratorium
9.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Laboratorium

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
9.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	Laboratorium
9.5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Laboratorium
10.	Kefarmasian					
10.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					Kefarmasian
	a. obat jadi	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Kefarmasian
	b. obat trasikan	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	Kefarmasian
10.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	Kefarmasian
10.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	Kefarmasian
10.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100	100	100	100	Kefarmasian
10.5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90	Kefarmasian
11.	Pelayanan Gizi					
11.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap : Pagi : 06.00 – 07.00	80	80	80	80	Gizi Perawatan

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	Siang : 11.00 – 12.00 Malam : 17.00– 18.00					
11.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	Gizi Perawatan
11.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	Gizi Perawatan
12.	Aspek Rekam Medis					
12.1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
12.2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
12.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
12.4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
13.	Pengelolaan Limbah					
13.1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	Tim Mutu
	1. BOD < 30 mg/l;					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
	2. COD < 80 mg/l;					
	3. TSS < 30 mg/l;					
	4. PH 6-9					
13.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	Tim Mutu
14.	Ambulans					
14.1	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	Gawat Darurat
14.2	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	Gawat Darurat
15.	Pelayanan Laundry					
15.1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100	Rawat Inap
16.	Pencegahan Pengendalian Infeksi					
16.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.	Pemeliharaan Alat					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
17.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	90	95	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
17.3	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	Laboratorium
18.	Administrasi dan Manajemen					
18.1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100	KA-Subbag TU
18.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	KA-Subbag TU
18.3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	Urusan SIP
18.4	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.5	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
18.6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	Urusan Keuangan
18.7	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Urusan SIP
18.8	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.9	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
18.10	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
19.	Sistem Informasi BLUD Puskesmas					
19.1	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
19.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
20.	Urusan Kepegawaian					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
20.1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
20.2	Jumlah Pegawai PNS	81	116	116	116	Subbag TU (Kepegawaian)
20.3	Jumlah Pegawai Non-PNS	8	0	0	0	Subbag TU (Kepegawaian)
20.4	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
21.	Urusan Rumah Tangga					
21.1	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.2	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.3	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
21.4	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
22.	Urusan Keuangan					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
22.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.2	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.3	Ketepatan waktu pengu-rusan berkas gaji PNS	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.4	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
23.	Manajemen Mutu					
23.1	Indek Kepuasan Masyarakat	>80%	>80%	>80%	>80%	Manajemen Mutu
23.2	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Manajemen Mutu
24.	Jaringan dan Jejaring					
24.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	Puskesmas Pembantu

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
24.2	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	BLUD Puskesmas Keliling
24.3	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	Bidan Desa
24.4	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
24.5	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
25.	UKP Tambahan					
25.1	Pemeriksaan Lansia	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Lansia
25.2	Pemeriksaan Jiwa	100%	100%	100%	100%	Jiwa
25.3	Pemeriksaan Remaja	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja
25.4	Pemeriksaan MTBS	50%	50%	50%	50%	KIA-KB Perawatan
25.5	Pemeriksaan TB	100%	100%	100%	100%	P2 TB
25.6	Pemeriksaan VCT HIV	100%	100%	100%	100%	P2 HIV

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
25.7	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	Tim Pengaduan Pelanggan
25.8	P3K	100%	100%	100%	100%	UGD

Tabel 4.2

Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2023 s.d. 2026 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran BLUD Puskesmas : Meningkatnya Keluarga Sehat

Nomenklatur Program : Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Nomenklatur Kegiatan : Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan

INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
1.	Promosi Kesehatan					
1.1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	25%	30%	35%	40%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	93%	95%	97%	Promkes

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%	Promkes
2.	Kesehatan Lingkungan					
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	Kesling
3.	KIA-KB					
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	KIA-KB
3.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.6	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
3.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
4.	Perbaikan Gizi					
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi
5.	P2P					
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	P2P
5.4	Persentase Desa/ Kelurahan UCI	90%	92%	100%	100%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	86%	88%	95%	95%	P2P

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
5.6	Persentase Desa/ Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	P2P
5.7	Persentase rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	95%	95%	P2P
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	P2P
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	55%	60%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
6.	Perawatan Kesehatan Masyarakat					
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	45%	50%	60%	70%	Perkesmas
7.	Kesehatan jiwa					
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Jiwa
8.	Kesehatan Gigi Masyarakat					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
8.1	PAUD dan TK yang mendapat penyuluhan/ pemeriksaan gigi dan mulut	50%	50%	55%	55%	Kesehatan Gigi Masyarakat
8.2	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	30%	35%	35%	Kesehatan Gigi Masyarakat
9.	Kesehatan Tradisional dan Komplementer					
9.1	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	15%	15%	Kesehatan Tradisional & Komplementer
9.2	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	40%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
10.	Kesehatan Olahraga					
10.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	35%	40%	45%	50%	Kesehatan Olahraga
11.	Kesehatan Indera					
11.1	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	30%	35%	35%	Kesehatan Indera

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2023	2024	2025	2026	
12.	Kesehatan Lansia					
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Lansia
13.	Kesehatan Kerja					
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	35%	40%	45%	50%	Kesehatan Kerja
14.	Kesehatan Matra					
14.1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Matra
15.	Kesehatan Reproduksi Remaja					
15.1	Remaja usia 10–18 tahun di wilayah kerja BLUD Puskesmas mendapatkan pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis Puskesmas. Rencana strategis Puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah Kabupaten Rembang periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Puskesmas Pamotan bisa tercapai, berikut penjabarannya:

Tabel 5.1

Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan Puskesmas Pamotan dari Misi ke-2 Kabupaten Rembang

Visi Kabupaten : Terwujudya Rembang Gemilang 2026
Misi Acuan (Misi 2) : Mengembangkan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan terproteksi dalam jaminan sosial.
Tujuan : Meningkatnya Derajat Kesehatan
Sasaran Puskesmas : Meningkatnya Keluarga Sehat
Indikator Sasaran
Puskesmas : Indeks Keluarga Sehat

No	Sasaran Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
1.	Meningkatnya Keluarga Sehat	1.	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1.	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian, dan Laboratorium
		2.	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	1.	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM sesuai standar
		3.	Optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Kapitasi dan	1.	Implementasi PPK-BLUD

No	Sasaran Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
			Pendapatan Operasional Puskesmas		
		4.	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	1.	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5.	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang penting-nya program kesehatan.	1.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat
				2.	Peningkatan peran serta masyarakat dalam Program usaha kesehatan jiwa, usaha kesehatan gigi masyarakat, usaha kesehatan tradisional dan komplementer, usaha kesehatan olahraga, usaha kesehatan indera, usaha kesehatan lansia, usaha kesehatan kerja, dan usaha kesehatan remaja

5.2. Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (*Strength*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*), dan ancaman (*Threat*). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Mengusulkan pengadaan genset sesuai kebutuhan operasional Puskesmas Pamotan.
2. Melakukan intervensi terhadap keluarga yang memiliki nilai IKS tidak aman.
3. Melakukan kolaborasi lintas sektor untuk memaksimalkan jumlah subyek guna memenuhi target SPM.
4. Meningkatkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM
5. Pengadaan alat kesehatan sesuai Permeknes no 75 tahun 2014.
6. Mengusulkan permintaan tenaga kesling, kebersihan dan dokter umum
7. Melakukan renovasi Pustu Sendang Agung.

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2
Rencana Pengembangan Layanan Puskesmas Pamotan

Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2022	2023	2024	2025
Melakukan intervensi terhadap keluarga yang memiliki nilai IKS tidak aman	Intervensi terhadap keluarga dan update entry data setelah dilakukan intervensi	Nilai IKS yang memenuhi target	0,35	0,40	0,41	0,42
Melakukan kolaborasi lintas sektor untuk memaksimalkan jumlah subyek guna memenuhi target SPM	Kolaborasi lintas sektor untuk aktif melakukan skrining subyek di masyarakat	Nilai SPM memenuhi target	90%	95%	100%	100%

Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2022	2023	2024	2025
Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Mengajukan BLUD Puskesmas agar dapat menerapkan PPK-BLUD	Penerapan PPK-BLUD	100%	100%	100%	100%
Pengadaan alat kesehatan sesuai Permenkes No 43 tahun 2019	Dilakukan pengadaan sarana prasarana secara bertahap	Peningkatan capaian ASPAK	95%	100%	100%	100%
Mengusulkan permintaan tenaga kesling, kebersihan dan dokter umum	Pengajuan permintaan tenaga tambahan ke BKD	Terdapat tenaga kesling, kebersihan, dan tambahan dokter umum	2 dokter umum	1 tenaga kesling 1 tenaga kebersihan	-	-
Melakukan renovasi pustu Sendang Agung	Renovasi pustu Sendang Agung	Pustu Sendang Agung yang telah direnovasi	-	Renovasi Pustu	-	-

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

1.1. Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Tujuan dari Puskesmas Pamotan adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Rembang. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatnya Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di Puskesmas hingga pendanaan atas setiap program yang ada diBLUD Puskesmas. Berikut penjabarannya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

A. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan

Sub-Kegiatan : Penyelenggaraan Program UKP, Jaringan dan Jejaring, dan Manajerial (Tata Usaha dan Tim Mutu)

Sumber Dana : Operasional BLUD (Kapitasi, Non-Kapitasi, Retribusi, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan Lainnya)

B. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Kegiatan : Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Pamotan

Sub-Kegiatan : UKM Esensial dan Pengembangan

Sumber Dana : DAK Non-Fisik tahun 2023-2026

C. Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat

Kegiatan : 1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringan

Sub-Kegiatan : 1. Kefarmasian dan Laboratorium

2. Urusan Rumah Tangga

Sumber Dana : 1. Subsidi Obat dan Barang Medis Habis Pakai dari APBD Kabupaten

2. Subsidi Barang Modal dari APBD Kabupaten

Tabel 6.1
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Promosi Kesehatan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	25%	30%	35%	40%
2.	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	93%	95%	97%
3.	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Refreshing kader				
2.	Survey PHBS Rumah Tangga				
3.	Penilaian Strata Posyandu Lansia				
4.	Penilaian Strata Posbindu				
5.	Penilaian & Pembinaan Desa Siaga				
6.	Penilaian Strata Posyandu Balita				
7.	Penilaian dan Pembinaan PHBS Institusi Sekolah				
8.	MMD di Desa				
9.	Jasa Iklan Media Cetak				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	24,55	25,78	27,07	28,42
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		24,55	25,78	27,07	28,42

Tabel 6.2
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Lingkungan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan Pengusaha Tempat Pengolahan Makanan (TPM)				
2.	Pembinaan Kader Kesehatan Lingkungan				
3.	Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)				
4.	Inspeksi Kesling untuk TPM				
5.	Inspeksi Sanitasi Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)				
6.	Inspeksi Kesling untuk Sanitasi Sarana Pendidikan				
7.	Pemeriksaan Kualitas Air Minum				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	6,70	7,04	7,39	7,76
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total Anggaran Belanja	6,70	7,04	7,39	7,76

Tabel 6.3
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	KIA-KB				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%

3.	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%
4.	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%
5.	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
6.	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%
7.	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
8.	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil				
2.	Pemantauan Ibu Hamil Resiko Tinggi				
3.	Review Pemantauan Bumil Risti oleh Kader				
4.	Sweeping K4				
5.	Review DDTK bagi Guru TK				
6.	Review DDTK bagi Kader				
7.	Evaluasi Pelaksanaan SDIDTK di Posyandu Balita				
8.	Kelas Ibu Balita di Desa				
9.	Pemantauan Kesehatan Balita oleh Kader				
10.	Pemantauan Kesehatan Anak Pra Sekolah				
11.	Penjaringan peserta didik				
12.	Pembinaan Kader UKS Lanjutan				
13.	Pembinaan Kader UKS SD				
14.	Pembinaan Sekolah Sehat				
15.	Kunjungan Rumah akseptor KB Risti				
16.	Penyuluhan KB				
17.	Sosialisasi Deteksi Dini Ca Cervix				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	62,90	66,05	69,35	72,81
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		62,90	66,05	69,35	72,81

Tabel 6.4

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Perbaikan Gizi Masyarakat				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%
2.	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pendampingan balita gizi kurang/gizi buruk				
2.	Survey Garam				
3.	Pemetaan Kadarzi				
4.	Operasi Timbang				
5.	Monev TTD Mandiri				
6.	Pembentukan Outlet TTD Mandiri di Sekolah				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	2,55	2,68	2,81	2,95
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2,55	2,68	2,81	2,95

Tabel 6.5**Rencana Alokasi Pendanaan : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Pencegahan dan Pengendalian penyakit				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%
2.	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%
3.	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	100%	100%
5.	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	86%	88%	95%	95%
6.	Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%
7.	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%
8.	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%
9.	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
10.	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
11.	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%

12.	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	55%	60%
13.	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
14.	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
15.	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
16.	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
17.	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%

Rincian Kegiatan

No	Uraian
1.	Pemeriksaan kontak intensif TB
2.	PMT penderita TB
3.	Pemeriksaan kontak intensif Kusta
4.	PMT penderita Kusta
5.	School Survey Kusta
6.	Sosialisasi Kusta bagi Kader
7.	Penyuluhan HIV di Sekolah
8.	Penyuluhan TB, Diare, ISPA
9.	Sosialisasi Hepatitis B bagi masyarakat
10.	Pemantauan Jentik Berkala
11.	Penyelidikan Epidemiologi DBD
12.	Ledang Fogging Fokus
13.	Supervisi Fogging Fokus
14.	Sosialisasi pada lintas sektoral terkait program imunisasi
15.	Sweeping imunisasi
16.	Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Campak
17.	Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT Td
18.	Orientasi bagi kader kesehatan terkait program PTM
19.	Survey Kewaspadaan Bencana

--	--	--	--	--

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	34,83	36,57	38,39	40,31
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		34,83	36,57	38,39	40,31

Tabel 6.6

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Keperawatan Masyarakat				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Persentase keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home care</i>)	45%	50%	60%	70%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Kunjungan rumah KK rawan				
2.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PIS PK				
3.	Pemeliharaan Keluarga Sehat				
4.	Intervensi pada Keluarga				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	32,38	33,99	35,69	37,48
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		32,38	33,99	35,69	37,48

Tabel 6.7
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Jiwa				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Penyuluhan napza di sekolah				
2.	Pendampingan penderita gangguan jiwa				
3.	Pembinaan Kader Jiwa				
4.	Posyandu Jiwa				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	11,53	12,10	12,71	13,34
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		11,53	12,10	12,71	13,34

Tabel 6.8
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Gigi Masyarakat				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	PAUD dan TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi & mulut	50%	50%	55%	55%

2.	Kunjungan ke posyandu terkait kesehatan gigi & mulut	30%	30%	35%	35%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Penyuluhan Kesehatan Gilut di SD/MI				
2.	Penyuluhan Kesehatan Gilut di TK/RA				
3.	Penyuluhan Kesehatan Gilut di PAUD				
4.	Penyuluhan Kesehatan Gilut di Posyandu Balita				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	5,55	5,83	6,12	6,42
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		5,55	5,83	6,12	6,42

Tabel 6.9

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Tradisional dan Komplementer				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	15%	15%
2.	Pembinaan Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	40%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan Kader Hattra				
2.	Pendataan Hattra				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	1,68	1,76	1,85	1,94
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1,68	1,76	1,85	1,94

Tabel 6.10
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Olahraga				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Persentase kelompok/klub olah raga yang dibina	35%	40%	45%	50%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pengukuran kebugaran pada kelompok kerja				
2.	Pengukuran kebugaran calon jamaah haji				
3.	Pengukuran kebugaran anak usia sekolah				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	3,83	4,02	4,22	4,43
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		3,83	4,02	4,22	4,43

Tabel 6.11
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Indera				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	30%	35%	35%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Skrening katarak di posyandu lansia				
2.	Skrening katarak dalam gedung				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	2,00	2,10	2,21	2,32
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		2,00	2,10	2,21	2,32

Tabel 6.12
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Lansia				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan Kader Lansia				
2.	Pelayanan Kesehatan di Posyandu Lansia				
3.	Monev Posyandu Lansia				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	1,48	1,55	1,63	1,71
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1,48	1,55	1,63	1,71

Tabel 6.13
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Kerja				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Persentase kelompok pekerja yang dibina	35%	40%	45%	50%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan dan Pemantauan Kesehatan Kerja				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	1,10	1,16	1,21	1,27
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1,10	1,16	1,21	1,27

Tabel 6.14
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Matra				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Hasil Pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan Calon Jamaah Haji				
2.	Pelacakan Haji				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	3,35	3,52	3,69	3,88
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		3,35	3,52	3,69	3,88

Tabel 6.15

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Reproduksi Remaja				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Remaja usia 10–18 tahun di wila-yah kerja Puskesmas mendapatkan pelayanan kesehatan remaja	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di sekolah				
2.	Posyandu Remaja				
3.	Monev Posyandu Remaja				
4.	Pembinaan Kader Remaja				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	1,48	1,55	1,63	1,71
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1,48	1,55	1,63	1,71

Tabel 6.16

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pemeriksaan Umum

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan
Langkah-Kegiatan	Pemeriksaan Umum

Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 8
2.	Visite Rate (% jumlah penduduk)	23	25	25	25
3.	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%
4.	Contact Rate	15	20	25	25
5.	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100
6.	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15
7.	Persentase rujukan non spesialis	< 5	< 5	< 5	< 5
8.	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	100	100
9.	Kelengkapan <i>Informed Consent</i> setelah diberi informasi yang jelas	100	100	100	100
10.	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
11.	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pendaftaran di loket				
2.	Melakukan anamnesa, pemeriksaan pasien oleh petugas				
3.	Memberikan KIE kepada pasien dan keluarga				
4.	Pemberian resep obat				
5.	Menerima rujukan internal				
6.	Melaksanakan rujukan internal dan eksternal				
7.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
8.	Mengusulkan belanja barang dan jasa untuk poli umum				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.17
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Gigi dan Mulut				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100
2.	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	2:1	3:1	3:1	3:1
3.	Contact Rate	15	15	15	15
4.	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan	100	100	100	100
5.	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melakukan anamnesa, pemeriksaan pasien, dan tindakan oleh petugas				
2.	Memberikan KIE kepada pasien dan keluarga				
3.	Pemberian resep obat				
4.	Menerima rujukan internal				
5.	Melaksanakan rujukan internal dan eksternal				
6.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
7.	Mengusulkan belanja modal, barang dan jasa untuk poli gilut				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	22,04	23,14	24,30	25,51
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		22,04	23,14	24,30	25,51

Tabel 6.18
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB (Perawatan)

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	KIA-KB (Perawatan)				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100
2.	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100
3.	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20
4.	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100
5.	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu; 1 kali 1 minggu di BLUD Puskesmas sesuai jam pelayanan BLUD Puskesmas	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melakukan anamnesa, pemeriksaan pasien, dan tindakan oleh petugas				
2.	Memberikan KIE kepada pasien dan keluarga				
3.	Pemberian resep obat				
4.	Menerima rujukan internal				
5.	Melaksanakan rujukan internal dan eksternal				
6.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
7.	Mengusulkan belanja modal, barang dan jasa untuk poli KIA-KB				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.19
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas PAMOTAN				
Langkah-Kegiatan	Gawat Darurat				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Kemampuan menangani <i>life saving</i>	100	100	100	100
2.	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100
3.	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4.	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	100	100	100
5.	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90
6.	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
7.	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100
8.	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melakukan triase pasien				
2.	Memprioritaskan penanganan pasien koma dan cedera berat				
3.	Melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, serta dilakukan pemeriksaan penunjang bila diperlukan				
4.	Melakukan tindakan medis				
5.	Mengirim pasien ke rawat inap sesuai indikasi				

6.	Memberikan resep kepada pasien/keluarga				
7.	Melakukan rujukan eksternal				
8.	Memberikan KIE kepada pasien/keluarga				
9.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
10.	Mengusulkan belanja modal, barang dan jasa untuk UGD				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.20
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Gizi (Perawatan)				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap	80	80	80	80
2.	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100
3.	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melakukan anamnese dan pemeriksaan				
2.	Melakukan KIE Gizi				
3.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
4.	Mengusulkan belanja modal, barang dan jasa klinik gizi				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.21
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Persalinan

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Persalinan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Kejadian kematian ibu karena persalinan				
	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
2.	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100
3.	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100
4.	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100
5.	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100
6.	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melakukan pemeriksaan pada pasien				
2.	Melakukan observasi pasien				
3.	Melakukan pertolongan persalinan				
4.	Melakukan rujukan eksternal sesuai indikasi				
5.	Memberikan resep				

6.	Melakukan KIE kepada pasien dan atau keluarga				
7.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
8.	Mengusulkan belanja modal, barang dan jasa untuk ruang persalinan				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.22
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Rawat Inap				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100
2.	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100
3.	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100
4.	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100
5.	BOR	75	75	80	80
6.	ALOS	5	5	5	5
7.	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0
8.	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
9.	Kejadian pulang paksa	≤ 4	≤ 2	≤ 2	≤ 2
10.	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90
11.	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Menerima pasien serta kelengkapan rekam medis dan obat dari UGD				
2.	Memberikan terapi medis, asuhan keperawatan				
3.	Melakukan rujukan internal				
4.	Melakukan rujukan eksternal				

5.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
6.	Mengusulkan belanja modal, barang dan jasa untuk ruang rawat inap				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.23
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas PAMOTAN Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan				
Langkah-Kegiatan	Kefarmasian				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Waktu pelaksanaan pelayanan:				
	a. obat jadi	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
	b. obat tracikan	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15
2.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100
3.	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100
4.	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100
5.	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Menerima resep internal dari pasien/keluarga				
2.	Memberikan obat sesuai resep				
3.	Memberikan obat dan KIE farmasi kepada pasien/keluarga				
4.	Mengusulkan belanja modal, barang dan jasa untuk unit farmasi				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	359,74	377,72	396,61	416,44
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		359,74	377,72	396,61	416,44

Tabel 6.24
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas PAMOTAN				
Langkah-Kegiatan	Laboratorium				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium : untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
2.	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
3.	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4.	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
5.	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90
6.	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Menerima rujukan internal (permintaan pemeriksaan laboratorium)				
2.	Melakukan pengambilan spesimen dan pemeriksaan spesimen				
3.	Memberikan hasil pemeriksaan lab kepada pasien/keluarga/unit rawat inap				
4.	Melakukan pengiriman spesimen khusus ke unit laboratorium eksternal				
5.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
6.	Mengusulkan belanja modal, barang dan jasa untuk ruang laboratorium				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026	
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-	
2.	Belanja Barang dan Jasa	13,69	14,38	15,10	15,85	
3.	Belanja Modal	-	-	-	-	
Total Anggaran Belanja		13,69	14,38	15,10	15,85	

Tabel 6.25
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Lansia

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan					
Langkah-Kegiatan	Pemeriksaan Lansia					
Target Kinerja						
No	Indikator	2023	2024	2025	2026	
1.	Setiap warga negara usia 60 tahun atau lebih yang mendapat-kan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali pada kurun waktu satu tahun.	100%	100%	100%	100%	100 %
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1.	Melakukan anamnesa, pemeriksaan pasien oleh petugas					
2.	Memberikan KIE kepada pasien dan keluarga					
3.	Pemberian resep obat					
4.	Menerima rujukan internal, melaksanakan rujukan internal dan eksternal					
5.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan					
6.	Mengusulkan belanja barang dan jasa untuk ruang pemeriksaan lansia					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026	
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.26
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan					
Langkah-Kegiatan	Pemeriksaan Jiwa					

Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Jiwa (ODGJ berat dan ODGJ ringan) yang mendapat pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melakukan anamnesa, pemeriksaan pasien oleh petugas				
2.	Memberikan KIE kepada pasien dan keluarga				
3.	Pemberian resep obat				
4.	Menerima rujukan internal				
5.	Melaksanakan rujukan internal dan eksternal				
6.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
7.	Mengusulkan belanja barang dan jasa untuk ruang pemeriksaan jiwa				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.27
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Pemeriksaan Remaja				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Remaja usia 10–18 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan remaja sesuai standar	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melakukan anamnesa, pemeriksaan remaja oleh petugas				
2.	Memberikan KIE kepada remaja dan atau keluarga				
3.	Pemberian resep obat				

4.	Menerima rujukan internal, melaksanakan rujukan internal dan eksternal				
5.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
6.	Mengusulkan belanja barang dan jasa untuk ruang pemeriksaan remaja				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.28
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Pemeriksaan MTBS				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Cakupan pemeriksaan MTBS	50%	50%	50%	50%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melakukan anamnesa, pemeriksaan MTBS oleh petugas				
2.	Memberikan KIE kepada keluarga				
3.	Pemberian resep obat				
4.	Melaksanakan rujukan internal dan eksternal				
5.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
6.	Mengusulkan belanja barang dan jasa untuk ruang pemeriksaan MTBS				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.29
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan TB

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Pemeriksaan TB				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Kasus TBC yang ditemukan dan diobati	80%	80%	80%	80%
2.	Persentase Pelayanan orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%	100%	100%	100%
3.	Angka Keberhasilan pengobatan kasus TBC	90%	90%	90%	90%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melakukan anamnese dan pemeriksaan				
2.	Memberikan regimen pengobatan TB				
3.	Memberikan KIE kepada pasien dan keluarga				
4.	Menerima rujukan internal				
5.	Melakukan rujukan internal maupun eksternal bila diperlukan				
6.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
7.	Mengusulkan belanja barang dan jasa ruang pemeriksaan TB				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.30
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Pemeriksaan VCT HIV				

Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Menerima rujukan internal pemeriksaan VCT HIV				
2.	Memberikan Konseling VCT kepada pasien				
3.	Melakukan rujukan internal maupun eksternal sesuai indikasi				
4.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
5.	Mengusulkan belanja barang dan jasa ruang pemeriksaan VCT HIV				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.31
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pengaduan Masyarakat

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Pelayanan Pengaduan Masyarakat				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Penanganan pengaduan masyarakat	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Petugas mencatat semua pengaduan dari media yang dipakai (SMS, WA, Telp, email, kotak saran)				
2.	Semua pengaduan dibahas oleh tim pengaduan				
3.	Jawaban atas pengaduan disampaikan melalui media (papan pengumuman, SMS, WA, telp, email)				
4.	Mendokumentasikan semua kegiatan pelayanan pengaduan masyarakat				
5.	Mengusulkan belanja barang dan jasa terkait pelayanan pengaduan masyarakat				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.32
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	P3K				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Terlaksananya kegiatan P3K	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Tim P3K menerima instruksi kegiatan bantuan P3K dari Kepala Puskesmas				
2.	Melaksanakan kegiatan P3K, pencatatan dan pelaporan kegiatan P3K				
4.	Mengusulkan belanja barang dan jasa terkait pelayanan P3K				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.33
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Puskesmas Pembantu

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas PAMOTAN				
Langkah-Kegiatan	Puskesmas Pembantu				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (<8,5)	100%	100%	100%	100%

Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melaksanakan pendaftaran pasien				
2.	Memberikan pelayanan kesehatan dasar (pemeriksaan umum, KIA-KB)				
3.	Memberikan KIE kepada pasien dan keluarga				
4.	Pemberian resep obat sesuai kewenangan				
5.	Melakukan rujukan kasus ke BLUD Puskesmas sesuai indikasi				
6.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
7.	Mengajukan permintaan logistik (obat, BMHP, kebutuhan rumah tangga pustu) ke Puskesmas				
8.	Mengusulkan belanja barang dan jasa untuk Puskesmas Pembantu				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.34
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas PAMOTAN				
Langkah-Kegiatan	Bidan Desa				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melaksanakan pendaftaran pasien				
2.	Memberikan pelayanan kebidanan dasar (KIA-KB)				
3.	Memberikan KIE kepada pasien dan keluarga				
4.	Pemberian resep obat sesuai kewenangan				
5.	Melakukan rujukan kasus ke BLUD Puskesmas sesuai indikasi				
6.	Melaksanakan registrasi pasien, rekam medik dan pelaporan				
7.	Mengajukan permintaan logistik (obat, BMHP, kebutuhan rumah tangga operasional) ke BLUD Puskesmas				
8.	Mengusulkan belanja barang dan jasa terkait operasional bidan desa				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.35

Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Program	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5
2.	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%
3.	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%
4.	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Pembinaan Jejaring Faskes				
2.	Supervisi Fasilitatif untuk jaringan BLUD Puskesmas Pamotan				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	1,08	1,13	1,19	1,24
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1,08	1,13	1,19	1,24

--

Tabel 6.36					
Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi Puskesmas					
Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Sistem Informasi BLUD Puskesmas				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Mini lokakarya Puskesmas bulanan	100	100	100	100
2.	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100
3.	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100
4.	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
5.	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%
6.	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Biaya Kawat/ Faksimili/ Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit				
2.	Belanja Paket/Pengiriman				
3.	Belanja Cetak				
4.	Belanja Penggandaan				
5.	Belanja Penjilidan				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	17,75	18,64	19,57	20,55
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		17,75	18,64	19,57	20,55

Tabel 6.37
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Urusan Kepegawaian				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100
2.	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100
3.	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di Puskesmas	100	100	100	100
4.	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100
5.	Pengelola keuangan mampu menyusun keuangan BLUD	100	100	100	100
6.	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100
7.	Jumlah Pegawai PNS	81	116	116	116
8.	Jumlah Pegawai Non-PNS	8	0	0	0
9.	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Mengusulkan kenaikan pangkat dan gaji berkala tepat waktu				
2.	Monitoring surat ijin praktik bagi tenaga kesehatan di BLUD Puskesmas secara berkala				
3.	Merencanakan pelatihan pengadaan barang dan jasa bagi pemimpin BLUD				
4.	Merencanakan penambahan karyawan/tenaga sesuai kualifikasi yang dibutuhkan				
5.	Merencanakan pengiriman karyawan mengikuti pelatihan teknis/seminar/workshop				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

Tabel 6.38
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Urusan Keuangan				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100
2.	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
3.	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100
4.	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100
5.	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100
6.	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				
2.	Belanja Transport Dan Akomodasi				
3.	Belanja Jasa Pelayanan Medik				
4.	Belanja Honorarium PPTK				
5.	Belanja Honorarium Pembantu PPTK				
6.	Belanja Honorarium Non-PNS				

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	1.382,08	1.451,18	1.523,74	1.599,93
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.382,08	1.451,18	1.523,74	1.599,93

Tabel 6.39
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga

Program	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
Kegiatan	Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya				
Langkah-Kegiatan	Urusan Rumah Tangga				
Target Kinerja					
No	Indikator	2023	2024	2025	2026
1.	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100
2.	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95
3.	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100
4.	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100	100	100	100
5.	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100	100	100	100
6.	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100	100	100	100
7.	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100	100	100	100
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Honorarium pejabat penerima hasil pekerjaan				
2.	Belanja Bahan Habis Pakai				
3.	Belanja Jasa Dokumentasi, Publikasi, dan Dekorasi				
4.	Belanja service				

5.	Belanja Penggantian Suku Cadang				
6.	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas				
7.	Belanja Jasa Pengecatan Kendaraan				
8.	Belanja makanan dan minuman				
9.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				
10.	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran				
11.	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Laboratorium				
12.	Belanja Pemeliharaan Instalasi Listrik/Penerangan Kantor				
13.	Belanja Pemeliharaan Mebulair				
14.	Belanja barang di bawah nilai kapitalisasi aset tetap				
15.	Belanja Jasa Instalasi Internet/Intranet				
16.	Belanja Jasa Instalasi CCTV				
17.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya				
18.	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga-Pengadaan Mebulair				
19.	Belanja Modal Pengadaan Alat Pendingin				
20.	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya-Peralatan Dapur				
21.	Belanja Modal Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran				
22.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Personal Komputer				
23.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Peralatan Personal Komputer				
24.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Umum				
25.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Gigi				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	533,19	559,85	587,84	617,24
3.	Belanja Modal	80,14	84,15	88,36	92,77
Total Anggaran Belanja		613,33	644,00	676,20	710,01

Tabel 6.40
Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu

Program	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Kegiatan	Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan				
Langkah-Kegiatan	Tim Mutu				
Target Kinerja					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1.	Indek Kepuasan Masyarakat	>80%	>80%	>80%	>80%
2.	Survey Kepuasan Pasien	>80%	>80%	>80%	>80%

3. Sasaran Keselamatan Pasien					
	- Identifikasi Pasien dengan benar	81%	81%	83%	83%
	- Komunikasi efektif dalam pelayanan	90%	90%	93%	93%
	- Keamanan obat yang perlu diwaspadai	90%	90%	93%	93%
	- Memastikan lokasi, prosedur, pembedahan pasien yang benar	90%	90%	100%	100%
	- Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan	90%	90%	93%	93%
	- Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh	90%	90%	100%	100%
4. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)					
	- Penggunaan APD saat bertugas	100%	100%	100%	100%
	- DTT dan sterilisasi	100%	100%	100%	100%
	- Tindakan aseptis dan aspirasi sebelum menyuntik	100%	100%	100%	100%
	- KIE etika batuk	100%	100%	100%	100%
	- Pembuangan jarum suntik memenuhi standar	100%	100%	100%	100%
5.	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Paripurna	Pari-purna	Pari-purna	Paripurna
Rincian Kegiatan					
No	Uraian				
1.	Melaksanakan survey IKM dan Kepuasan Pelanggan				
2.	Melaksanakan sasaran keselamatan pasien				
3.	Melaksanakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)				
4.	Melaksanakan audit internal secara berkala				
5.	Melaksanakan drill penataaksanaan kasus UGD dan PONED				
6.	Merencanakan pelatihan audit internal				
7.	Merencanakan pelatihan PPI				
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis Belanja	2023	2024	2025	2026
1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3.	Belanja Modal	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-

6.2 Rencana Keuangan tahun 2023-2026

6.2.1 Proyeksi Pendapatan BLUD Puskesmas Pamotan (Dalam Jutaan Rupiah)

PENDAPATAN	2023	2024	2025	2026
PENDAPATAN ASLI DAERAH				
Pendapatan BLUD	2.027	2.129	2.238	2.353
Pendapatan kerjasama	-	-	-	-
Pendapatan hibah	-	-	-	-
Pendapatan lainnya	-	-	-	-
Pendapatan Total	2.027	2.129	2.238	2.353

6.2.2 Proyeksi Belanja BLUD Puskesmas Pamotan

Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pamotan	2023	2024	2025	2026
Belanja Pegawai	-	-	-	-
Belanja Barang & Jasa	1.788.641.189	1.878.073.248	1.971.976.911	2.070.575.756
Belanja Modal	80.140.948	84.147.995	88.355.395	92.773.165
Total	1.868.782.137	1.962.221.244	2.060.332.306	2.163.348.921

Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Pamotan	2023	2024	2025	2026
Belanja Pegawai	-	-	-	-
Belanja Barang & Jasa	501.945.600	527.042.880	553.395.024	581.064.775
Belanja Modal	-	-	-	-
Total	501.945.600	527.042.880	553.395.024	581.064.775

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menjadi dasar penilaian kinerja tahunan BLUD Puskesmas. Indikator kinerja BLUD Puskesmas yang menjadi acuan penilaian ditentukan dengan mengacu pada tujuan dan sasaran rencana strategis BLUD. Berikut target kinerja BLUD Puskesmas Pamotan tahun 2023 s.d. 2026:

Tabel 7.1
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
1.	Promosi Kesehatan						
1.1	Persentase Desa Siaga Purnama Mandiri	100%	25%	30%	35%	40%	45%
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	100%	90%	93%	95%	97%	99%
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	60%	61%	63%	65%	67%	69%
2.	Kesehatan Lingkungan						
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	10,43%	20%	20%	20%	20%	20%
3.	Perbaikan Gizi						

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Kesehatan Ibu dan Anak						
4.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	98%	100%	100%	100%	100%	100%
4.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	90%	95%	95%	95%	95%	95%
4.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	72%	80%	80%	80%	80%	80%
4.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	95,62%	100%	100%	100%	100%	100%
4.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	98,03%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
4.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.	P2P						
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala						
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	86%	90%	92%	100%	100%	100%
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	100%	86%	88%	95%	95%	95%
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	0	100%	100%	100%	100%	100%
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	85,71%	95%	95%	95%	95%	95%
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	100%	60%	70%	80%	90%	100%
5.12	Peserta Prolanis Aktif	76,92%	50%	50%	55%	60%	70%
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	15,79%	100%	100%	100%	100%	100%
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5,87%	100%	100%	100%	100%	100%
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	23,14%	100%	100%	100%	100%	100%
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Keperawatan Masyarakat						
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	69,61%	45%	50%	60%	70%	80%

Tabel 7.2

Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
7.	Kesehatan jiwa						
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat menda-patkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8.	Kesehatan Gigi Masyarakat						
8.1	PAUD dan TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut		50%	50%	55%	55%	60%
8.2	Kunjungan ke Posyandu terkait kese-hatan gigi & mulut		30%	30%	35%	35%	40%
9.	Kesehatan Tradisional dan Komplementer						
9.1	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk		10%	10%	15%	15%	20%
9.2	Pembinaan ke Penyehat Tradisional		35%	35%	35%	40%	40%
10.	Kesehatan Olahraga						

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
10.1	Persentase kelompok/klub olah raga yang dibina	34,43%	35%	40%	45%	50%	55%
11.	Kesehatan Indera						
11.1	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun		30%	30%	35%	35%	35%
12.	Kesehatan Lansia						
12.1	Setiap warga nega-ra usia 60 tahun keatas mendapat-kan pelayanan ke-sehatan usia lanjut sesuai standar		100%	100%	100%	100%	100%
13.	Kesehatan Kerja						
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina		35%	40%	45%	50%	55%
14.	Kesehatan Matra						
14.1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15.	Kesehatan Reproduksi Remaja						

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
15.1	Remaja usia 10–18 tahun di wilayah kerja BLUD Puskesmas mendapatkan pelayanan kesehatan remaja		100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 7.3

Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
16.	Pemeriksaan Umum						
16.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	10	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 8	≤ 8
16.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	87	23	25	25	25	25
16.3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%
16.4	Contact Rate	1,2	15	20	25	25	25
16.5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
16.6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15
16.7	Persentase rujukan non spesialisistik	0,1	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
16.8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	86,1	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
16.9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	85,2	100	100	100	100	100
16.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	5	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
16.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	5	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10	≤ 10
17.	Kesehatan Gigi dan Mulut						
17.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100	100
17.2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	3:1	2:1	3:1	3:1	3:1	3:1
17.3	Contact Rate	1,5	15	15	15	15	15
17.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
17.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan gigi	15	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30
18	KIA-KB Perawatan						
18.1	Pemberi Pelayanan Ibu & Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	100
18.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100
18.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	15	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	≤ 20
18.4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat/Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100	100
18.5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	dengan jadwal Posyandu Senin-Sabtu jam 07.30-12.00						
19.	Gawat Darurat						
19.1	Kemampuan menangani <i>life saving</i>	>80	100	100	100	100	100
19.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100	100
19.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (<i>Respon Time</i>)	5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
19.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/ Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	78,6	100	100	100	100	100
19.5	Kepuasan pelanggan	95,8	80	85	90	90	90

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
19.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	1	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
19.7	Waktu pelayanan ambulan puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100	100
19.8	<i>Response time</i> pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	NA	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	≤ 20
20	Gizi Perawatan						
20.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	NA	80	80	80	80	80
20.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	50	100	100	100	100	100
20.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	NA	100	100	100	100	100
21.	Persalinan						
21.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan						

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	a. Perdarahan	0	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	b. Eklamsia	0	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
	c. Sepsis	0	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
21.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	100	100
21.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	NA	100	100	100	100	100
21.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500gr -2500gr	100	100	100	100	100	100
21.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100	100
21.6	Kepuasan pelanggan	92	80	85	90	90	90

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
22.	Rawat Inap						
22.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	100	100
22.2	Dokter penanggung-jawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100
22.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	100	100
22.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30- 13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	100	100
22.5	BOR	36,8	75	75	80	80	80
22.6	ALOS	2,8	5	5	5	5	5
22.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	0	0
22.8	Kematian pasien > 48 Jam	0	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
22.9	Kejadian pulang paksa	2	≤ 4	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
22.10	Kepuasan pelanggan	95,83	80	85	90	90	90

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
22.11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100	100	100
23.	Kefarmasian						
23.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:						
	a. obat jadi	2	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
	b. obat racikan	5	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15
23.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	0	100	100	100	100	100
23.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100	100
23.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	100	100
23.5	Kepuasan pelanggan	87,5	80	85	90	90	90
24	Laboratorium						
24.1	Waktu tunggu hasil pelayanan labora-torium: untuk kimia darah & darah rutin	120	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
24.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100
24.3	Angka kesalahan pembacaan slide (<i>error rate</i>)	0	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
24.4	Tidak adanya kesa-lahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100
24.5	Kepuasan pelanggan	92	80	85	90	90	90
24.6	Peralatan laborato-rium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100	100
25.	UKP Tambahan						
25.1	Pemeriksaan Lansia	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.2	Pemeriksaan Jiwa	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.3	Pemeriksaan Remaja	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.4	Pemeriksaan MTBS	43%	50%	50%	50%	50%	50%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
25.5	Pemeriksaan TB	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.6	Pemeriksaan VCT HIV	98%	100%	100%	100%	100%	100%
25.7	Pelayanan Pengaduan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.8	P3K	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 7.4

Kinerja Penanggungjawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
26.	Puskesmas Pembantu						
26.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	6,4	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5
27.	Bidan Desa						
27.1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	89%	100%	100%	100%	100%	100%
28.	Jejaring Fasyankes						
28.1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	NA	100%	100%	100%	100%	100%
28.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan	NA	100%	100%	100%	100%	100%

	mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal						
--	---	--	--	--	--	--	--

Tabel 7.5
Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
29.	Ka Sub-Bag TU						
29.1	Mini lokakarya Puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	100
29.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	100
30.	Urusan Sistem Informasi						
30.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	100
30.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	3	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
30.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%
30.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%	100%
31.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	NA	100	100	100	100	100
31.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	NA	100	100	100	100	100
31.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	97	100	100	100	100	100
31.4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan	NA	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa						
31.5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	NA	100	100	100	100	100
31.6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100	100
31.7	Jumlah Pegawai PNS	81	116	116	116	116	116
31.8	Jumlah Pegawai Non-PNS	8	0	0	0	0	0
31.9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	NA	100	100	100	100	100
32.	Urusan Rumah Tangga						

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
32.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100	100
32.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	100	80	85	90	95	100
32.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	25	100	100	100	100	100
32.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	92,89	100	100	100	100	100
32.5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	95	100	100	100	100	100
32.6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	95	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
32.7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	100
33	Urusan Keuangan						
33.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100	100
33.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	NA	100	100	100	100	100
33.3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	92,5	100	100	100	100	100
33.4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
33.5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100	100
33.6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100	100

Tabel 7.6
Kinerja Penanggungjawab Tim Mutu

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
34.	Tim Mutu						
34.1	Indek Kepuasan Masyarakat	77	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%
34.2	Survey Kepuasan Pasien	62	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%
	- Identifikasi Pasien dengan benar	64,40%	81%	81%	83%	83%	85%
	- Komunikasi efektif dalam pelayanan	100%	90%	90%	93%	93%	95%
	- Keamanan obat yang perlu diwaspadai	100%	90%	90%	93%	93%	95%
	- Memastikan lokasi, prosedur, pembedahan pada pasien yang benar	100%	90%	90%	100%	100%	100%
	- Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan	76,70%	90%	90%	93%	93%	95%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2023	2024	2025	2026	
	- Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh	100%	90%	90%	100%	100%	100%
	- Penggunaan APD saat melaksana-kan tugas	70%	100%	100%	100%	100%	100%
	- Desinfeksi Tingkat Tinggi dan sterilisasi	80%	100%	100%	100%	100%	100%
	- Tindakan aseptis dan aspirasi sebelum menyuntik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	- KIE etika batuk	81,8%	100%	100%	100%	100%	100%
	- Pembuangan jarum suntik memenuhi standar	90,6%	100%	100%	100%	100%	100%
34.5	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Pamotan Tahun 2022-2026 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang. Sehingga diharapkan pada 4 (empat) tahun ke depan BLUD Puskesmas Pamotan dapat benar-benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

Untuk dapat terlaksananya rencana strategis BLUD ini perlu mendapat dukungan (komitmen) dan partisipasi seluruh karyawan BLUD Puskesmas Pamotan serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya, terdapat suatu aturan/ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis BLUD akan disesuaikan atau direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis BLUD ini sehingga sasaran-sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.

KEPALA PUSKESMAS PAMOTAN



N. YUWANTI NURHAYATI
Penata Tk. I
NIP. 19890123 201412 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PAMOTAN

Jl. Raya Pamotan – Lasem Km 1,9 Pamotan Telp. (0295) 4552669
Kode Pos 59261 e-mail : pkmpamotan@gmail.com

Pamotan, 14 Pebruari 2022

Nomor	: 005 /bsg/ 2022	Kepada :	
Sifat	: Segera	Yth. Bpk/Ibu Karyawan	
Lamp	: -	UPT Puskesmas Pamotan	
H a l	: Undangan	di-	
		Tempat	

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Lokakarya Mini Karyawan, Monitoring dan Evaluasi Kegiatan serta Program Tahun 2022, kami mengharap kehadiran Bapak / Ibu Karyawan UPT Puskesmas Pamotan besok pada :

Hari / Tanggal	: Selasa, 15 Pebruari 2022
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai
Tempat	: Aula UPT Puskesmas Pamotan
Acara	: Lokmin Bulanan Karyawan & Monev Program
Keterangan	: Wajib bagi seluruh karyawan & mohon hadir tepat waktu

Demikian Surat Undangan ini dibuat, atas perhatian dan kehadirannya kami sampaikan terimakasih.



UPT Puskesmas Pamotan

dr. YANITA NURHAYATI

Penata Tk. I

19890123 201412 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PAMOTAN
Jl. Raya Pamotan - Lasem No. 19 Pamotan Telp. 4552660
Email pkm.pamotan@gmail.com

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Februari 2022
Waktu : 10.30 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Lt. 2 UPT Puskesmas Pamotan
Acara : Lokakarya Min. Bulanan Lintas Program

NO	NAMA	JABATAN / INSTANSI	TANDA TANGAN	KET
1	dr. Rianasari P H	Dokter Umum /Pusk. Pamotan	1	
2	drg. Djoko S	Dokter Gigi /Pusk. Pamotan	2	
3	dr. Ferza Yuriza J	Dokter Umum /Pusk. Pamotan	3	
4	Sujoko	Promkes /Pusk. Pamotan	4	
5	Nuryati	Analisis Laboratorium /Pusk. Pamotan	5	
6	Kukuh Eko S	Sanitarian /Pusk. Pamotan	6	
7	Nur Wachidah	Nutrisi /Pusk. Pamotan	7	
8	Nani L	Perawat Gigi /Pusk. Pamotan	8	
9	Emma Priyana	Perawat /Pusk. Pamotan	9	
10	Andriyani	Asisten Apoteker /Pusk. Pamotan	10	
11	Anef Nur Rahman	Perawat /Pusk. Pamotan	11	
12	Ali Fahrudin T W	Pelaksana /Pusk. Pamotan	12	
13	Jasmani	Pelaksana /Pusk. Pamotan	13	
14	Rokhman	Pelaksana /Pusk. Pamotan	14	
15	Nur Rohmah H	Perawat /Pusk. Pamotan	15	
16	Isikhomah	Perawat /Pusk. Pamotan	16	
17	Makhmudah	Perekam Medis /Pusk. Pamotan	17	
18	Marsugianto	Pelaksana /Pusk. Pamotan	18	
19	Sriyatun	Pelaksana /Pusk. Pamotan	19	
20	Rizka Hanum F	Promkes /Pusk. Pamotan	20	
21	Arista Rizki O	Apoteker /Pusk. Pamotan	21	
22	Nurtali Rokhmah	Perekam Medis /Pusk. Pamotan	22	
23	Ngesti Wahyuni	Bidan /Pusk. Pamotan	23	
24	Ninik Herawati	Bidan /Pusk. Pamotan	24	
25	Elis Alwani	Perawat /Pusk. Pamotan	25	
26	Sn Astutik	Perawat /Pusk. Pamotan	26	
27	Arif Abidin	Ka. TU /Pusk. Pamotan	27	
28	Martini	Perawat /Pusk. Pamotan	28	
29	Suriyah	Perawat /Pusk. Pamotan	29	
30	Siti Humaidah	Perawat /Pusk. Pamotan	30	
31	Setiyo Hartono	Perawat /Pusk. Pamotan	31	
32	Fitri Dwiwanto	Perawat /Pusk. Pamotan	32	
33	Maryati	Bidan /Pusk. Pamotan	33	
34	Nurul Ummah	Bidan /Pusk. Pamotan	34	
35	Maftukhah	Bidan /Pusk. Pamotan	35	
36	Ariyanti	Perawat /Pusk. Pamotan	36	
37	Yuliana Istigfaroh	Perawat /Pusk. Pamotan	37	
38	Dhimas Rangga K	Perawat /Pusk. Pamotan	38	

39	Sn Sulisetyowati	Perawat	/Pusk. Pamotan	39	ju
40	Danyati	Bidan	/Pusk. Pamotan	40	Ph
41	Sn Purwati	Bidan	/Pusk. Pamotan	41	Ph
42	Hikmah Wafiroh	Bidan	/Pusk. Pamotan	42	Ph
43	Adip Prestiono	Perawat	/Pusk. Pamotan	43	Ph
44	Luthfia Ariyani	Bidan	/Pusk. Pamotan	44	Ph
45	Na'immah	Bidan	/Pusk. Pamotan	45	Ph
46	Ngesti Wulandari	Bidan	/Pusk. Pamotan	46	Ph
47	Nur Hidayah	Bidan	/Pusk. Pamotan	47	Ph
48	Endang Yuniarti	Bidan	/Pusk. Pamotan	48	Ph
49	Fanda Hardiyanti	Bidan	/Pusk. Pamotan	49	Ph
50	Endah Puji Astuti	Bidan	/Pusk. Pamotan	50	Ph
51	Zeka Chinthia Dewi	Bidan	/Pusk. Pamotan	51	Ph
52	Rini Indrawati	Bidan	/Pusk. Pamotan	52	Ph
53	Khotimatul Khusnah	Bidan	/Pusk. Pamotan	53	Ph
54	Nuryah	Bidan	/Pusk. Pamotan	54	Ph
55	Asih Tri Noviana	Bidan	/Pusk. Pamotan	55	Ph
56	Dwi Wahyuningrum	Bidan	/Pusk. Pamotan	56	Ph
57	Wahyuningsih	Bidan	/Pusk. Pamotan	57	Ph
58	Tri Hastuti	Bidan	/Pusk. Pamotan	58	Ph
59	Wilis Uji Rahayu	Bidan	/Pusk. Pamotan	59	Ph
60	Atfiah	Bidan	/Pusk. Pamotan	60	Ph
61	Wuryandari Kd	Bidan	/Pusk. Pamotan	61	Ph
62	Ratna Dian S	Bidan	/Pusk. Pamotan	62	Ph
63	Lina Setya M	Adm. Umum	/Pusk. Pamotan	63	Ph
64	Anik Ismawati	Adm. Keperawatan	/Pusk. Pamotan	64	Ph
65	Fitriyani L M	Adm. Keperawatan	/Pusk. Pamotan	65	Ph
66	Eka Rhomaning D	Adm. Analis laborat	/Pusk. Pamotan	66	Ph
67	Desy Novitasari	Adm. Kebidanan	/Pusk. Pamotan	67	Ph
68	Siti Shoimawati	Administrasi RM	/Pusk. Pamotan	68	Ph
69	Melisa Dewi T	Adm. Nutrisionis	/Pusk. Pamotan	69	Ph
70	Samukti	Juru Masak	/Pusk. Pamotan	70	Ph
71	Lahadi	Pengemudi	/Pusk. Pamotan	71	Ph
72	Fatkhur	Kebersihan	/Pusk. Pamotan	72	Ph
73	A. Dies Purwanto	Kebersihan	/Pusk. Pamotan	73	Ph
74	Moch. Muklis	Kebersihan	/Pusk. Pamotan	74	Ph
75	Ervina April Yani	Kebersihan	/Pusk. Pamotan	75	Ph

Pamotan, 15 Februari 2022

PH. KEPALA UPT PUSKESMAS PAMOTAN



dr. RIANASARI PANCA HANDENNY

Pembina TK. I

NIP. 19740205 200604 2 011



**PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PAMOTAN**

Jl. Raya Pamotan – Lasem Km 1,9 Pamotan Telp. (0295) 4552669
Kode Pos 59261 e-mail : pkmpamotan@gmail.com

NOTULEN

Sidang/Rapat : Lokakarya Mini Bulanan Karyawan
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022
Waktu Panggilan : 10.30 WIB s.d selesai
Waktu Rapat : 10.30 WIB s.d 14.00 WIB
Acara : 1. Pembukaan
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Puskesmas
3. Do'a
4. Sambutan Kepala Puskesmas
5. Paparan hasil rekomendasi lokmin bulan lalu
6. Paparan capaian masing-masing pokja
7. Analisa masalah dan pemecahan masalah
8. Penyusunan Rencana Lima Tahunan (2022 s/d 2026)
9. Penyusunan bahan untuk lokmin linsek
10. Kesepakatan melaksanakan RPK bulan berikutnya
11. RTL
12. Penutup

Pimpinan Sidang/Rapat

Ketua : Arif Abidin, S.Kep., Ns
Sekretaris : Ngesti Wulandari, A.Md.Keb
Pencatat : Lina Setia Malaisiyanti, SE
Peserta Rapat : Semua karyawan Puskesmas Pamotan
Kegiatan Rapat : 1. Pembukaan dengan bacaan basmalah bersama
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Puskesmas
3. Do'a dipandu oleh Arief Nur Rahman
4. Sambutan Kepala Puskesmas dr. Yuwanita Nurhayati
5. Paparan hasil rekomendasi lokmin bulan Januari
6. Paparan capaian masing-masing pokja
7. Analisa masalah dan pemecahan masalah
8. Penyusunan Rencana Lima Tahunan (2022 s/d 2026)
9. Penyusunan bahan untuk lokmin linsek
10. Kesepakatan melaksanakan RPK bulan berikutnya
11. RTL
12. Penutup

1. Kata Pembukaan :

Prakata sambutan pembukaan disampaikan oleh Kepala Puskesmas Pamotan dr. Yuwanita Nurhayati, mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmatnya kita semua masih diberi limpahan rahmat, nikmat, kesehatan

sehingga dapat menghadiri lokmin bulan ini dengan keadaan sehat tanpa ada halangan satu apapun, yang kedua sholat serta salam senantiasa kita haturkan ke junjungan kita nabi besar Muhammad SAW semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafaat nanti di hari akhir. Kepala Puskesmas menyampaikan terimakasih kepada seluruh karyawan yang sudah berkomitmen mengikuti kegiatan lokakarya mini bulanan. Silakan di ikuti kegiatan lokmin ini dengan seksama, segala sesuatu yang ada permasalahan mohon bisa di bicarakan di forum ini, sehingga mendapatkan jalan keluar yang baik demi kemajuan Puskesmas Pamotan.

2. Pembahasan :

Paparan hasil rekomendasi Lokakarya Mini bulan Januari :
Kegiatan kegiatan yang telah direncanakan telah di lakukan sesuai kesepakatan bersamma dan juga melanjutkan kegiatan yang masih proses dan selalu berusaha meningkatkan mutu pelayanan

Kepala Puskesmas Pamotan dr Yuwanita Nurhayati memimpin jalannya kegiatan Penyusunan rencana lima tahunan Puskesmas (2022 s/d 2026) draft terlampir.

Bp Ka Subbag Tata Usaha Puskesmas Pamotan menyampaikan beberapa informasi, salah satunya sampai dengan bulan januari 2022 ini tidak ada aduan yang masuk dari masyarakat ke Puskesmas .Alhamdulillah kita berharap semoga masyarakat yang berkunjung merasa puas atas pelayanan yang kita berikan, baik dalam rangka berobat maupun hal hal lainnya yang berhubungan dengan bidang kesehatan, setidaknya pencapaian ini harus kita pertahankan dan lebih baiknya lebih di tingkatkan kembali

Bp. Arif Abidin, S.Kep.Ns menyampaikan untuk masing masing penanggung jawab menyampaikan hasil capaian laporan kegiatan di bulan januari 2022 .

Ada beberapa RTL dibulan Januari sudah di laksanakan
Paparan capaian bulan Januari dari masing-masing Pokja :

KMP

Bapak Arif Abidin, S.Kep.Ns selaku PJ KMP menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran yaitu Pendapatan di bulan february dengan target 5.200.000.000,00 dengan capaian 709.487.264,00 sama dengan 13,64%.

Untuk pengeluaran dengan target 5.200.000.000,00 terealisasi 291.340.495,00 ,baru 5,60%

UKM

PJ UKM ibu Ngesti wahyuni SKM menyampaikan beberapa hal termasuk capaian dalam bulan ini yaitu Pelayanan kesehatan ibu hamil, Pelayanan kesehatan ibu bersalin Pelayanan

kesehatan bayi baru lahir, Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus semuanya telah memenuhi target yang telah ditentukan.

Adapun beberapa program yang belum mencapai target diantaranya

1. Pelayanan kesehatan balita
2. Pelayanan kesehatan pada usia produktif
3. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
4. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
5. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat
6. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis
7. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV

Beliau juga menyampaikan Rencana Pelaksanaan Kegiatan UKM Bulan April 2022 :

- Pertemuan koordinator gotong-royong
- Pertemuan ketua kader PHBS
- Monitoring pendataan STBM dan SAM SANDAR
- Pelaksanaan intervensi lanjut termasuk perkesmas dalam rangka intervensi PIS-PK
- Kunjungan rumah bumil resti, nifas, bayi resti
- Monev pendataan dan pemetaan sasaran bumil, bulin, bayi bagi bidan desa
- Kunjungan HIV AIDS

Penanggung Jawab PIS-PK menyampaikan Capaian entry PIS- PK

Penyampaian data capaian IKS bulan Januari 2022
Desa yang memiliki IKS Kuning (Pra Sehat) : 6 Desa
Ds. Megal, Joho, Mlagen, Kepohagung, Gegersimo, Sumberejo

Desa yang memiliki IKS Merah : 17 Desa

1) Capaian entry PIS-PK Puskesmas Pamotan bulan Januari 2022 mendapat peringkat 1 se-Kabupaten Rembang yaitu dengan nilai IKS 0.4 (Tidak Sehat)

2) Indikator dengan nilai paling rendah berdasarkan hasil IKS Januari 2022 dengan nilai 22,84% (tidak sehat) yaitu penderita hipertensi yang berobat teratur, dan harus segera diintervensi lanjut untuk meningkatkan nilai IKS

3) Rencana kunjungan intervensi awal dan intervensi lanjut PIS-PK bulan Maret tahun 2022 dilakukan kolaborasi programmer PIS-PK dan programmer Perkesmas beserta Tim Pembina Keluarga terkait, seperti dokter, bidan desa, dan perawat bina desa, serta kader di Desa Segoromulyo

4) Entry-an PIS-PK dilakukan oleh petugas

UKP

PJ UKP ibu dr Ferza Yuriza Jufri menyampaikan beberapa hal tentang program-program yang ada di bawah tanggung jawabnya :

- a. Hasil Capaian Indikator Mutu dan Kinerja UKP Bulan Januari 2022
- b. Terdapat Indikator BOR di Unit Pelayanan RI, Indikator Rujukan Persalinan di Pelayanan Persalinan dan Rujukan JKN di Unit Pelayanan Rawat Jalan, Indikator Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI) dan persentase sarana dan prasarana puskesmas sesuai standar di Unit Pelayanan Farmasi belum tercapai. Tindak lanjut masalah yang ditemukan akan dilakukan monev di bulan selanjutnya.
- c. Sosialisasi SK, SOP, dan Dokumen dalam Kriteria 3.2.1 EP a, b, c, d dan e Standart Penilaian 3.2 Bab 3 Akreditasi, yaitu:
 - SOP Pengkajian Awal Klinis
 - SOP Penulisan Rekam Medis
 - Form Telaah Rekam Medis
 - SK Pelimpahan Wewenang
 - SOP Pelimpahan Wewenang
 - Form Bukti Pendelegasian Wewenang
- d. Sosialisasi SOP dan SK dalam Unit Pelayanan Poli Umum, yaitu:
 - SOP Alergi Makanan
 - SOP Anamnesa
 - SOP Anemia FNL
 - SOP Askariasis
 - SOP Asma Bronkial
 - SOP BellsPalsy
 - SOP Benda Asing di Hidung
 - SOP Bronkitis Akut
 - SOP Cutaneus Larva Migran
 - SOP Delirium
 - SOP Demam Berdarah Dengue
 - SOP Demam Tifoid
 - SOP Dermatitis
 - SOP Diabetes Mellitus
 - SOP Diare
 - SOP Dislipidemia
 - SOP Dyspepsia
 - SOP Faringitis
 - SOP Flour Albus
 - SOP Gastroenteritis
 - SOP Gigitan Serangga
 - SOP Genore
 - SOP Haemorroid
 - SOP Hepatitis A

- SOP Hepatitis B
- SOP Herpes Simplex
- SOP Herpes C
- SOP Hipermotropia
- SOP Hipertensi
- SOP Hipoglikemia
- SOP Hodeulum
- SOP Infark Miokard

Dari hasil capaian yang sudah disampaikan dari masing-masing pokja ada beberapa masalah, kemudian dilakukan analisa dan pemecahan masalahnya.

KMP :

Bapak Arif Abbidin, S.Kep.Ns mengharap agar lebih di tingkatkan lagi kegiatannya, dalam hal ini di bidang keuangan sesuai dengann target yang telah ditetapkan demi Puskesmas tercinta ini

UKM :

1. Pelayanan kesehatan balita dengan target yang telah ditetapkan yaitu 16,66% hanya mencapai 15,60% hal ini dikarenakan Terdapat 1,06% balita usia 12 bulan s/d 59 bulan yang belum berkunjung memperoleh pelayanan kesehatan minimal 8 kali dan SDIDTK min 2 kali dalam setahun hal ini di sebabkan karena Belum waktunya di periksa, Rencana tindak lanjutnya adalah dengan Melakukan kunjungan rumah (bagi balita usia 12 bulan s/d 59 bulan) agar memperoleh pelayanan kesehatan minimal 8 kali dan SDIDTK minimal 2 kali dalam setahun
2. Pelayanan kesehatan pada usia produktif
Terdapat 3,2% belum mendapatkan pelayanan kesehatan Kendalanya adalah Pelayanan hanya pada 1 tempat rencana tindak lanjut dengan melakukan Melakukan pelayanan secara bergantian
3. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut
Terdapat 1,98% belum mendapatkan pelayanan kesehatan permasalahanya adalah Pelayanan hanya pada 1 tempat rencana tindak lanjut dengan Melakukan pelayanan secara bergantian
4. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi
Terdapat 4,96 penderita hipertensi belum mendapat pelayanan kesehatan permasalahan Belum melakukan screening secara optimal Rencana tindak lanjut dengan Mendekatkan pelayanan dengan cara Posbindu PTM di tempatkan secara berbeda

UKP :

PELAY.RAWAT JALAN

Pelayanan dilakukan oleh Dokter,dengan target 80%,capaian 90%Target tercapai, langkah selanjutnya Pengumpulan data dibulan selanjutnya.

Angka kontak BPJS target 150% ,capaian 196,25% Target tercapai langkah selanjutnya Pengumpulan data dibulan selanjutnya.

Rasio rujukan non spesialis target $\leq 2\%$, capaian 0%Target tercapai ,Pengumpulan data dibulan selanjutnya.

Rasio peserta prolanis terkendali dengan taruget $\geq 5\%$, capaian 10%, Target tercapai,selanjutnya Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Penyediaan rekam medis kurang dari 10 menit target 95% ,capaian 100%, Target tercapai, Pengumpulan data dibulan selanjutnya

PELAYANAN RAWAT INAP

Visite pasien dilakukan oleh dokter target 100%,di bulan ini capainnya 100% sehingga Target tercapai lankah selanjutnya Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Kelengkapan pengisian RM dalam 24 jam target 100%,dengan perohan capaian 100% maka Target tercapai

Langkat berikutnya Pengumpulan data dibulan selanjutnya

BOR $\geq 60\%$ sedangkan capainnya 50% sehingga Target belum tercapai, pemecahan masalah belum ada kesepakatan dan Pengumpulan data dibulan selanjutnya

LOS ≤ 3 hari 2 hari Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

PELAY.PERSALINAN

Persentase persalinan normal dilayani di puskesmas 100%

100% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

PELAY.GAWAT DARURAT

Pasien UGD dikonsulkan ke dokter 100% capaian 100% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Kelengkapan pengisian informed consent dlm 24 jam setelah selesai pelayanan 100% 100% Target tercapaiPengumpulan data dibulan selanjutnya

Persentase pelayanan kegawat daruratan 100%, capaian 100% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

RUJUKAN PASIEN

Rujukan pasien rawat jalan $\leq 2\%$ capaian 5% Target belum tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Rujukan pasien rawat inap Kasus 7 KasusPengumpulan data dibulan selanjutnya

Rujukan pasien persalinan $\leq 20\%$ capaian 8% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Rujukan pasien JKN $\leq 2\%$ capaian 10% Target belum tercapaiPengumpulan data dibulan selanjutnya

Rujukan pasien non JKN $\leq 2\%$ capaian 0,7% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

PELAY.LABORATORIUM

Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dgn standar 100% capaian 100% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium <120 menit 100% 100% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI) 100% capaian 70% Target belum tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

PELAY.KEFARMASIAN

Pelayanan kefarmasian oleh apoteker 100% capaian 100% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Prosentase ketersediaan obat esensial, vaksin dan perbekalan kesehatan di puskesmas 95% 98% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Pelaksanaan deteksi dini penyalahgunaan Napza di fasyankes dan sekolah 1X/THN - Rencana dilaksanakan bulan Juni Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Kesesuaian item obat yg tersedia dgn Fornas 60% capaian 70% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Persentase penggunaan obat rasional di puskesmas $\leq 60\%$ capaian 100% Target tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Prosentase sarana dan prasarana puskesmas sesuai standar 95% 60% Target belum tercapai Pengumpulan data dibulan selanjutnya

Bp. Arif Abidin menyampaikan kepada semua PJ untuk persiapan kegiatan lokmin linsek yang rencananya dilaksanakan besok pada tanggal 21 Februari 2022, mohon untuk dipersiapkan bahan untuk kegiatan lokmin tersebut.

RPK bulan Februari yang sudah tersusun dimohon untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

RTL bulan ini :

1. Melakukan kunjungan rumah (bagi balita usia 12 bulan s/d 59 bulan) agar memperoleh pelayanan kesehatan minimal 8 kali dan SDIDTK minimal 2 kali dalam setahun
2. Melakukan pelayanan secara bergantian
3. Mendekatkan pelayanan dengan cara Posbindu PTM di tempatkan secara berbeda
4. Kunjungan rumah
5. Komunikasi dan koordinasi dengan kader TB tingkat desa
6. Melakukan koordinasi LP dan LS dalam penjangkaran HIV

- Penderita hipertensi yang berobat teratur harus segera diintervensi lanjut untuk meningkatkan nilai IKS, serta dilakukan pengentry-an di aplikasi keluarga sehat dan menunggu hasil updating data dari aplikasi tersebut
- Melanjutkan kegiatan yang belum dilaksanakan dan atau yang belum selesai (Proses) yaitu dapat di lihat di pembahasan dari masing masing kegiatan yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan

Bu kepala puskesmas juga memberikan beberapa prakata “ Mohon untuk kedepanya melaksanakan semua yang telah di sepakati bersama dengan penuh tanggung jawab, dan selalu meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan di puskesmas pamotan “ .

3. Keputusan :

- Lokakarya mini bulan Februari 2022 berjalan dengan lancar dan sukses
- Hasil evaluasi dari masing-masing pokja dan kesepakatan Rencana Tindak Lanjut telah disepakati
- Kesepakatan RPK bulan Februari dan Maret 2022 dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Mengetahui
 Kepala Puskesmas Pamotan,

 dr. YUWANITA NURHAYATI
 Penata Tk. I
 NIP. 19890123 201412 2 002

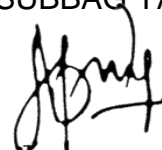
PIMPINAN RAPAT
 Kepala Subbag Tata Usaha,

 ARIF ABIDIN, S.Kep., Ns
 Penata Tk. I
 NIP. 19821114 200501 1 011

FOTO KEGIATAN LOKAKARYA MINI BULANAN LINTAS PROGRAM
SELASA, 15 FEBRUARI 2022





PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PAMOTAN
Jl. Raya Lasem – Pamotan Km 1,9 Pamotan
Telp. (0295) 4552669 Kode Pos 59261
Email : pkmpamotan@gmail.com

Pamotan, 19 Februari 2022

Nomor : 005 / 068 / 2022
Lamp : -
Hal : **Undangan**

Kepada Yth :

1. Camat Pamotan
 2. Danramil Pamotan
 3. Kapolsek Pamotan
 4. Koorwil Biddik Cam Pamotan
 5. Kepala KUA Pamotan
 6. Koorwil Pasar Pamotan
 7. Kepala BPMPKB Pamotan
 8. Ketua TP-PKK Kec. Pamotan
 9. Koordinator Pendamping Desa
 10. Kepala Desa Se-Kec. Pamotan
- Di.

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Lokakarya Mini Lintas Sektor UPT Puskesmas Pamotan Bulan Februari Tahun 2022, kami mengharap kehadiran Bapak / Ibu besok pada :

Hari / Tanggal : Senin, 21 Februari 2022
Jam : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Pendopo Kecamatan Pamotan
Keterangan : Mohon hadir tepat waktu


Demikian atas kehadirannya kami sampaikan terimakasih.

Mengetahui
Camat Pamotan



MOKHAMAD SARMADI, S.Pd,M.Si
Pembina
NIP. 19650526 198405 1 001

Kepala UPT Puskesmas Pamotan



dr. YUWANITA NURHAYATI
Penata Tk. I
NIP. 19890123 201412 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PAMOTAN
Jl. Raya Lasem – Pamotan Km 1,9 Pamotan
Telp. (0295) 4552669 Kode Pos 59261
Email : pkmpamotan@gmail.com

Nomor : 005 / 068 / 2022
Lamp : -
Hal : **Undangan**

Pamotan, 19 Februari 2022

Kepada Yth :

Karyawan UPT Puskesmas

Pamotan

Di.

Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Lokakarya Mini Lintas Sektor UPT Puskesmas Pamotan Bulan Februari Tahun 2022, kami mengharap kehadiran Bapak / Ibu besok pada :

Hari / Tanggal : Senin, 21 Februari 2022
Jam : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Pendopo Kecamatan Pamotan
Keterangan : Daftar undangan terlampir
Mohon hadir tepat waktu

Demikian atas kehadirannya kami sampaikan terimakasih.

Kepala UPT Puskesmas Pamotan



dr. YUWANITA NURHAYATI

Penata Tk. I

NIP. 19890123 201412 2 002

Lampiran surat

Nomor : 005 / 068 / 2022

Tanggal : 19 Februari 2022

DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. dr. Yuwanita Nurhayati
2. Arif Abidin, S.Kep., Ns
3. Ngesti Wahyuni, SKM
4. Drg. Djoko Supriyono
5. Nur Rohmah Hidayani, A.Md.Kep
6. Rizka Hanum Firdani
7. Nur Wachidah, A.Md
8. Marsugianto, SE
9. Maryati, A.Md.Keb
10. Ali Fahrudin TW, A.Md
11. Lina Setya M
12. Jasmani
13. Rochman
14. Kukuh Eko S, SKM

Kepala UPT Puskesmas Pamotan



dr. YUWANITA NURHAYATI

Penata Tk. I

NIP. 19890123 201412 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS PAMOTAN

Jl. Raya Pamotan - Lasem Km. 1,9 Pamotan Telp. 4552669
Kode Pos 59261 email:pkmpamotan@gmail.com

DAFTAR HADIR RAPAT

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Februari 2022
Waktu : 08.00 s.d 11.00 WIB
Tempat : Aula Lt. 2 UPT Puskesmas Pamotan
Acara : Loka Karya Mini Lintas Sektor

NO	NAMA	JABATAN / INSTANSI	TANDA TANGAN	KET
1	M. Sernadi	Camat Pamotan	1	
2	Mufti Affandi	Kasi Pemberdayaan Masyarakat	2	
3	Muhammad Dimulyo	Danramil Pamotan	3	
4	Jumadi	Kapolsek Pamotan	4	
5	Jarum	Koorwil Biddik Cam Pamotan	5	
6	Taguh Dwi Ardianto	Ka. DINSOSPPKB Pamotan	6	
7	Siti Kusriani	Ketua TP-PKK Kec. Pamotan	7	
8	Maskur Rukani	Ketua PKD Se-Kec. Pamotan	8	
9	Amalia Rahmawati	Koordinator Pendamping Desa	9	
10	Darmani	Kades Segoromulyo	10	
11	Nike Oksinia Sersawati	Kades Ketangi	11	
12	Muh. Ali Syahidin Nur	Kades Bamban	12	
13	Ikha Pudiyanti	Kades Megal	13	
14	Muniroh	Ketua Muslimat NU Pamotan	14	
15	Mubtahirjaton Nur	Ketua Aisyah Pamotan	15	
16	Ali Sodikin	Kades Pragen	16	
17	dr. Yuwanita Nurhayati	Ka. UPT Puskesmas Pamotan	17	
18	Arif Abidin, S.Kep.Ns	Ka. Subbag Tata Usaha	18	
19	Ngesti Wahyuni,SKM	PJ UKM	19	
20	Rizka Hanum F,SKM	PJ Mutu	20	
21	Nur Wachidah, A.Md	Nutrisionis	21	
22	Maryati, A.Md.Keb	Bidan	22	
23	drg. Djoko Supriyono	Dokter Gigi	23	
24	Marsugianto,SE	Staf Kepegawaian	24	
25	Ali Fahrudin TW,A.Md	Staf Kepegawaian	25	
26	Jasmani, SE	Bendahara Pengeluaran	26	
27	Rokhman	Staf Kepegawaian	27	
28	Nur Rohmah H,A,Md,Kep	Perawat	28	
29	Lina Setya M,SE	Staf Kepegawaian	29	
30	Kukuh Eko S,SKM	Sanitarian	30	

Pamotan, 21 Februari 2022
Kepala UPT Puskesmas Pamotan

PUSKESMAS
PAMOTAN
YUWANITA NURHAYATI
Penata TK.I
NPO.19890123 201412 2 002
DINAS KESEHATAN



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PAMOTAN

Jl. Raya Pamotan – Lasem Km 1,9 Pamotan Telp. (0295) 4552669
Kode Pos 59261 e-mail : pkmpamotan@gmail.com

NOTULEN

Sidang / Lokakarya Mini Lintas Sektor TW 1 Tahun 2022
Rapat Tanggal : 21 Februari 2022
Hari / Pukul : 09.00
Tanggal Tempat : Pendopo Kecamatan Pamotan
Waktu
Susunan
Acara

JAM	ACARA	PETUGAS
09.00 – 09.15	Pembukaan	Camat
09.15 – 10.00	Dinamika Kelompok	Tim
10.00 – 10.15	Istirahat	
10.15 – 11.15	Kegiatan masing – masing sektor dalam mengembangkan peran serta masyarakat	Camat
11.15 – 12.15	Investarisasi Peran bantu masing – masing sektor	Sektor terkait
12.15 – 13.00	Istirahat	
13.00 – 13.45	Analisa hambatan dan masalah dalam peran bantu masing – masing sektor	Sektor terkait
13.45 – 14.15	Pembagian masing – masing sektor	Camat
14.15 – 14.45	Perumusan rencana kerja masing – masing dalam 3 bulan yang akan datang	Sektor terkait
14.45 – 15.00	Kesepakatan dan penutupan	Camat

Pimpinan Sidang / Rapat Ketua M. Sarmadi (camat pamotan)
Kepala UPT Puskesmas Pamotan
Sekertaris / Notulen Mutma'inah

- Peserta
- 1 Camat Pamotan
 - 2 Danramil Pamotan
 - 3 Kapolsek Pamotan
 - 4 Koorwil Biddik Cam Pamotan
 - 5 Kepala KUA Pamotan
 - 6 Koorwil Pasar Pamotan
 - 7 Kepala BPMPKB Pamotan
 - 8 Ketua TP-PKK Kec. Pamotan
 - 9 Koordinator Pendamping Desa
 - 10 Kepala Desa Se-Kec. Pamotan
 - 11 dr. Yuwanita Nurhayati
 - 12 Arif Abidin, S.Kep.Ns
 - 13 ngesti Wahyuni,S.KM
 - 14 Arief Nur Rahman,S.ST.Ns
 - 15 Rizka Hanum Firdani,S.KM
 - 16 Nur Wachidah,A.Md
 - 17 Marsugianto,SE
 - 18 Maryati,A.Md.Keb
 - 19 Fitri Dwianto,AMK
 - 20 Lina Setya M,SE

- Kegiatan
Sidang
Rapat
1. Pembukaan

Acara dibuka dengan bacaan basmalah

Lokakarya lintas sector dibuka dan dipimpin oleh Camat Pamotan dilanjutkan dengan sambutan sambutan.

Camat pamotan mengucapkan syukur atas nikmat sehat sehingga dapat berkumpul dalam kegiatan Loka Karya Mini Tribunalan Lintas Sektor pertama serta mengucapkan terima kasih atas kehadiran bapak dan ibu tamu undangan kegiatan Lokal Karya Mini Tribunalan Lintas Sektor Pertama.

Camat Pamotan menjelaskan tentang peran lintas sektor pada peningkatan kesehatan di wilayah Kecamatan Pamotan . Selain lintas sektor, peran lintas program juga diharapkan mampu mendukung terwujudnya derajat kesehatan masyarakat Pamotan setinggi-tingginya.

Lokakarya merupakan suatu kegiatan pertemuan yang dihadiri oleh para ahli dalam rangka mencari solisi / pemecahan masalah dalam lingkup kecamatan untuk kecamatan Pamotan. Penyerapan anggaran kurang maksimal. Kami harap kedepan kita dapat mendukung kegiatan agar dana dapat terserap.

Semua kader PKK harus tau tentang apa itu stunting dan program – program PKK. Isu nutrisi / factor gizi karena kurang

gizi kronis merupakan factor pemicu stunting. Diharapkan kecamatan punya 1 program unggulan untuk mencegah stunting. Peran serta lintas sector sangat dibutuhkan dalam kegiatan ini seperti di KUA. Untuk catin agar mempersiapkan diri sebaik mungkin guna melahirkan generasi yang bagus dan baik.

Acara selanjutnya yaitu inventarisasi peran serta masing – masing sektor dilanjutkan dengan penandatanganan kespakatan lintas sektor. Masing – masing sektor sepakat untuk mendukung semua kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1. Camat
 - a. Membuat kebijakan kesehatan tingkat kecamatan
 - b. Mendukung program kesehatan dikecamatan Pamotan
 - c. Menggerakkan sasaran
 - d. Koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan monev program Kesehatan
2. Kapolsek
 - a. Membuat kebijakan kesehatan tingkat kecamatan
 - b. Menggerakkan sasaran program
 - c. Koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan monev program kesehatan
3. Danramil
 - a. Membuat kebijakan kesehatan tingkat kecamatan
 - b. Menggerakkan sasaran program
 - c. Koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan monev program kesehatan
4. Korwil Bidik
 - a. Membuat kebijakan kesehatan disekolah dan lingkungan sekolah
 - b. Menggerakkan sasaran program
 - c. Koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan monev kegiatan kesehatan disekolah
5. KUA
 - a. Membuat kebijakan kesehatan tingkat kecamatan
 - b. Mendukung program kesehatan dikecamatan
 - c. Mengirim pasangan calon pengantin ke puskesmas untuk mendapatkan penyuluhan dan imunisasi TT
 - d. Koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan monev program Kesehatan

6. TP PKK
 - a. Membuat kebijakan kesehatan tingkat kecamatan
 - b. Mendukung program kesehatan di kecamatan
 - c. Menggerakkan sasaran program , Memotivasi masyarakat untuk melaksanakan pembangunan kesehatan meliputi kegiatan dibidang promosi kesehatan, KIA/ KB/ GIZI, P2M melalui kegiatan kelompok
 - d. Koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan monev program
7. Kepala Desa
 - a. Membuat kebijakan kesehatan tingkat desa
 - b. Mendukung program kesehatan di desa
 - c. Menggerakkan sasaran
 - d. Membentuk pengurus FKD, Desa siaga, STBM
 - e. Koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan monev program

Penyampaian materi oleh kepala puskesmas pamotan ibu dr Yuwanita

- Kepala puskesmas mengucapkan terimakasih atas kehadiran seluruh peserta undangan
- Permohonan dukungan untuk kegiatan tahun ini dan tahun depan.
- penyusunan RUK dan RPK Tahunan dan bulanan tahun 2023
- Sosialisasi jenis-jenis pelayanan puskesmas
- Penyusunan Renstra 2022-2026
- Penggalangan komitmen lintas sektor

VISI

Menjadi Puskesmas dengan pelayanan prima menuju Kecamatan Pamotan sehat

MISI

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pamotan
2. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan
3. Mendorong kemandirian masyarakat Pamotan untuk hidup sehat dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
4. Menyelenggarakan sistem informasi yang bermutu

HAK DAN KEWAJIBAN PASIEN PUSKESMAS PAMOTAN

HAK PASIEN:

1. Memperoleh informasi mengenai hak-hak dan kewajiban yang berlaku di Puskesmas.
2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban Pasien.
3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi.
4. Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional.
5. Memperoleh layanan yang efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi.
6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan.
7. Memiliki kebebasan, mandiri, dan bebas perawatan sesuai dengan keinginannya dan pengetahuan yang dimiliki di Puskesmas.
8. Menuntut kompensasi terhadap penyakit yang ditularkannya kepada dokter lain yang mempunyai Surat Ijin Praktik (SID) baik di dalam maupun di luar Puskesmas.
9. Mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data rekam medis.
10. Mendapatkan informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan.
11. Menentukan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh Tenaga Kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya.
12. Didukung keberagannya dalam tindakan medis.
13. Memperoleh tindakan sesuai agama atau kepercayaan yang dimilikinya selama tidak mengganggu Pasien lainnya.
14. Memperoleh kenyamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di Puskesmas.
15. Mengajukan tips, saran, perbaikan atau perbaikan Puskesmas terhadap dirinya.
16. Menolak pelayanan tindakan rekam yang tidak sesuai dengan agama dan kepercayaannya yang dimilikinya.
17. Mengajukan dan/atau menuntut Puskesmas apabila Puskesmas sebagai penyelenggara pelayanan yang tidak sesuai dengan standar baik sarana prasarana maupun prosedur.
18. Mengajukan pelayanan Puskesmas yang tidak sesuai dengan standar pelayanan melalui media sosial dan elektronik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

KEWAJIBAN PASIEN:

1. Mematuhi peraturan yang berlaku di Puskesmas.
2. Menggunakan fasilitas Puskesmas sesuai dengan fungsinya.
3. Menghormati hak Pasien lain, pengasuh dan hak Tenaga Kesehatan serta petugas lainnya yang bekerja di Puskesmas.
4. Memberikan informasi yang jujur, lengkap dan akurat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya tentang masalah kesehatannya.
5. Memberikan informasi mengenai kemampuan finansial dan jenis kesehatan yang dimilikinya.
6. Mematuhi rencana terapi yang direkomendasikan oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan mengikuti oleh Pasien yang kemungkalan telah mendapatkan penjelasan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
7. Menuntut agar konskuensi atau konsekuensi pribadi untuk menolak rencana terapi yang direkomendasikan oleh Tenaga Kesehatan dan / atau tidak mematuhi petunjuk yang diberikan oleh Tenaga Kesehatan untuk penyembuhan penyakit dan masalah kesehatannya.
8. Memberikan imbalan jasa atas pelayanan yang diterima.

PUSKESMAS PAMOTAN
Cekatan Dalam Pelayanan

Unit UKP
(UPAYA KESEHATAN PERORANGAN)

JADWAL PELAYANAN

JAM BUKA PENDAFTARAN

Senin-Kamis : 07.30 – 10.30
 Jum'at : 07.30 – 09.30
 Sabtu : 07.30 – 10.00

JAM BUKA PELAYANAN RAWAT JALAN

Senin-Kamis : 07.30 – selesai
 Jum'at : 07.30 – selesai
 Sabtu : 07.30 – selesai



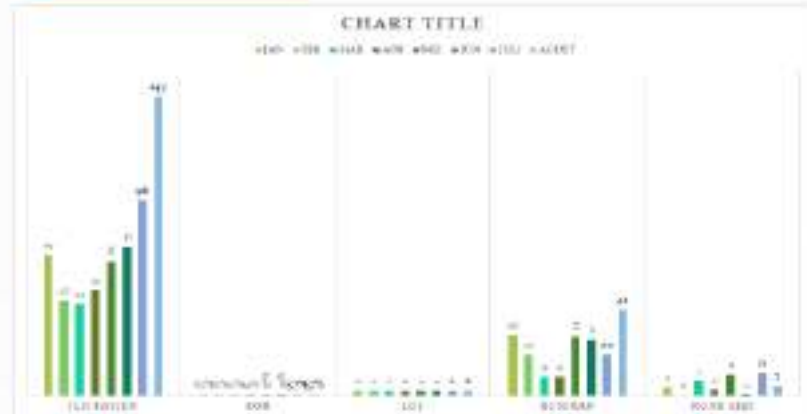
JENIS – JENIS PELAYANAN UKP

JENIS PELAYANAN	JADWAL PELAYANAN
KLINIK UMUM	SENIN - SABTU
KLINIK GIGI	SENIN - SABTU
KIA	
• PEMERIKSAAN BUMIL	SENIN, RABU DAN KAMIS
• PEMERIKSAAN CATIN	SENIN - JUMAT
• IMUNISASI	SELASA DAN JUMAT
KLINIK KB	
• IUD DAN IMPLANT	SELASA DAN SABTU
• KB SUNTIK	SENIN - SABTU
KLINIK GEZI	SENIN - SABTU
LABORATORIUM	SENIN - SABTU

LANJUTAN

JENIS PELAYANAN	JADWAL PELAYANAN
KLINIK VCT	SENIN - SABTU
KLINIK TB	SENIN - SABTU
KLINIK IVA	SABTU
UNET GAWAT DARURAT	SETIAP HARI 24 JAM
RAWAT INAP	SETIAP HARI 24 JAM
KAMAR BERSALIN	SETIAP HARI 24 JAM

RAWAT INAP



- Kunj Puskesmas (Rajal,Ranap,Poned) Trimester akhir (Okt-Des) menunjukkan peningkatan yg signifikan
- Dalam 10 besar Penyakit di Tahun 2021, Penyakit Tidak Menular (PTM) yaitu DM dan HT menduduki jumlah terbanyak
- Sebagai tindak lanjut nya selain upaya pengobatan yang rutin,intervensi Gizi juga dilakukan lebih intensif dengan cara membuka Klinik Gizi setiap hari kerja
- Pada akhir tahun hingga saat ini terdapat peningkatan pasien di Rawat Inap yg mayoritas disebabkan penyakit infeksi virus Demam Berdarah
- Selain memastikan Reagen Tes DBD tersedia cukup,jg telah dilakukan koordinasi dgn Tim UKM terkait tindak lanjut pencegahan di masyarakat

Hasil total kinerja di Puskesmas Pamotan tahun 2021

Data capaian UKM Upaya Kesehatan Masyarakat Puskesmas periode tahun 2021

NO	INDIKATOR	TARGET		CAKUPAN (%)	KETERANGAN
		1 TH (%)	BLN INI (%)		
INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN					
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100		82	Cukup
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100		87,34	Cukup

3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100		88,74	Cukup
4	Pelayanan kesehatan balita	100		100	Baik
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100		78,48	Cukup
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100		70,68	Cukup
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100		78,44	Cukup
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100		72,88	Cukup
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	100		90,52	Baik
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	100		94,44	Baik

Analisa Hambatan/Masalah :

1. Kegiatan screening belum terlaksana dengan optimal
2. Penderita TB belum mendapatkan pelayanan TB sesuai dengan standar.

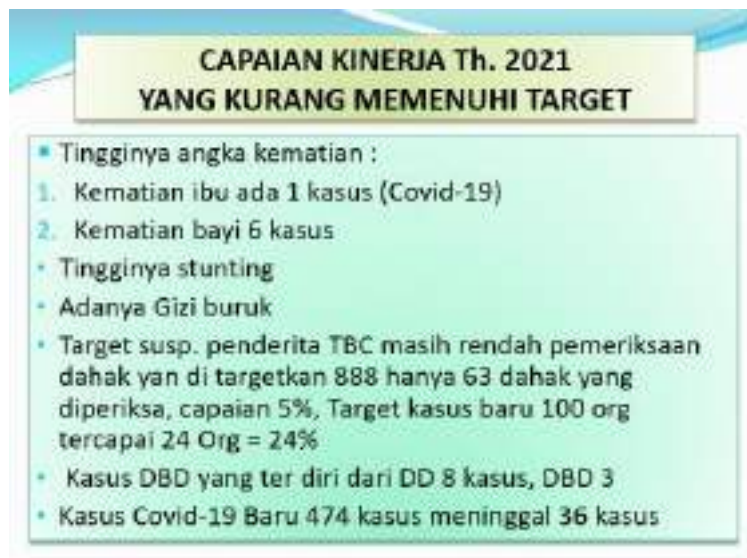
Rencana Pelaksanaan Kegiatan UKM Bulan Maret - Mei 2022 :

1. Kunjungan rumah bumil resti , nifas , bayi resti
2. Sosialisasi Aplikasi e kohort kepada semua penyelenggara KIA di wilayah kerja UPT Puskesmas Pamotan
3. OJT USG dokter Puskesmas
4. Monev Pendataan dan pemetaan Sasaran Bumil, Bulin, Bayi bagi bidan desa
5. Monev Pendataan dan pemetaan Sasaran Bumil, Bulin, Bayi di Pustu
6. Pertemuan Penggalangan Komitmen Penguatan P4K dan Peluncuran Inovasi Telponi

7. Deteksi Dini Jiwa Di Sekolah.

Pemberdayaan Kader :

1. Pertemuan Ketua FKD dalam RDS
2. Pertemuan Kader Gotong-Royong
3. Pertemuan Ketua Kader PHBS
4. Monev Posyandu Balita
5. Pembinaan Poskestren
6. Pertemuan Kader STBM
7. Monitoring Pendataan STBM dan SAM SANDAR
8. Pendataan STBM dan Sanitasi Dasar
9. Deteksi Dini Jiwa Di Sekolah.



- Sosialisasi upaya pencegahan dan penurunan Stunting (Inovasi Gesit Bagur)

Kegiatan Program :

- Pencegahan dan Penanganan Stunting
- Posyandu Remaja
- Distribusi TTD pada remaja Putri
- Kelas Catin
- Distribusi TTD pada Catin
- Kelas bumil
- Kunjungan Bumil Resti
- SAKINAH
- Intervensi gizi berkelanjutan (Kolaborasi gizi UKM dan UKPP)
- Pelacakan Bumil KEK dan Resti
- Pelacakan balita stunting dan gizi buruk

- Penanganan gizi di Puskesmas (Lab, Pengukuran antropometre, konseling gizi, pemeriksaan dokter. Pemberian obat dan vitamin)
- Melaporkan hasil intervensi ke bidan desa
- Melaporkan hasil intervensi ke aplikasi EPPGBM
- Mendokumentasikan kegiatan pada Goegle Form Gesit bagur
- Intervensi gizi berkelanjutan (Kolaborasi gizi dengan linprog dan linsek)
- Kolaborasi dengan koordinator pelayanan kesling dan pelayanan gizi terkait hygiene sanitasi
- Kolaborasi dengan koordinator pelayanan remaja dan UKS terkait screening anemia
- Kolaborasi dengan koordinator pelayanan KIA terkait bumil resti dalam mengatasi masalah gizi
- Kolaborasi dengan linsek dalam upaya penanganan stunting dan balita gizi buruk pada saat monev penimbangan Posyandu
- Mendokumentasikan semua kageiatan.
- Koordinasi pelaksanaan BIAS dengan Dinas Pendidikan
- Imunisasi MR dengan sasaran siswa SD / MI kelas 1 bersamaan dengan vaksinasi Covid 19 jadwal Pelaksanaan bulan Agustus
- Imunisasi DT dan TD dengan sasaran siswa SD / MI kelas 1, 2 dan 5 jadwal Pelaksanaan Bulan November
- Penyampaian data capaian IKS bulan januari 2022
- Desa yang memiliki IKS Kuning (Pra Sehat) 6 Desa yaitu desa Megal, Joho, Mlagen, Kepohagung, Gegersimo, Sumberejo
- Desa yang memiliki IKS Merah ada 17 Desa
- Capaian entry PIS-PK puskesmas Pamotan bulan januari 2022 mendapat peringkat 1 se kabupaten rebang dengan nilai IKS 0,4 (Tidak Sehat)
- Indikator dengan nilai paling rendah berdasarkan hasil IKS Januari 2022 dengan nilai 22,84% (tidak sehat) yaitu penderita hipertensi yang berobat teratur, dan harus segera diintervensi lanjut untuk meningkatkan nilai IKS
- Rencana kunjungan intervensi awal dan intervensi lanjut PIS-PK tahun 2022 dilakukan kolaborasi programmer PIS-PK dan programmer Perkesmas di desa segoromulyo, sumangrejo, sumberejo,gegersimo,mlagen,japerejo dan ringin.

- Rencana kunjungan intervensi awal dan intervensi lanjut PIS-PK bulan maret tahun 2022 dilakukan kolaborasi programmer PIS-PK dan programmer perkesmas beserta tim pembina keluarga terkait seperti dokter, bidan desa, dan perawat bina desa serta kader di desa segromulyo.
- Entry-an PIS-PK dilakukan oleh petugas Entry PIS-PK
- Koordinasi dengan kecamatan dan tim penggerak PKK dalam meningkatkan cakupan vaksin covid 19
- Memotivasi masyarakat untuk melakukan Vaksinasi Covid 19.
- Sosialisasi pelaksanaan BIAN yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus dengan meminta bantuan dari kader kesehatan untuk penyediaan data

UPDATE VAKSINASI COVID-19

1. S/D DESEMBER 2021

Sasaran	DOSE I	DOSE II	BOOSTER
MAKES	138	128	121
PELAYAN PUBLIK	1.580	822	
LANSIA	3.442	1.912	
PRA LANSIA	1.241	1.913	
DISABILITAS	10	6	
ODGJ	38	2	
BUMI	237	57	
REMAJA	1.889	1.911	
ANAK-ANAK	76	0	
MASY.UMUM	14.391	8.499	



Analisa Hambatan dan masalah dalam peran bantu masing – masing sektor

- Camat
- Masalah
Kurangunya sarana dan prasarana dalam melakukan pembinaan di setiap desa tentang program Kesehatan yang sedang diadakan
- Pemecahan
Mengubah metode pembinaan dengan memanfaatkan Bidan Desa Puskesmas Pamotan untuk melakukan blusukan pembinaan Kesehatan
- Kapolsek
- Masalah
Masyarakat banyak yang tidak patuh terkait vaksin yang harus diberikan dengan alasan sudah melakukan vaksin pertama sebelumnya
- Pemecahan
Memberikan contoh kepada masyarakat melalui aparat kepolisian Pamotan untuk melakukan vaksin terlebih dahulu
- Danramil
- Masalah
Masyarakat banyak yang tidak patuh terkait vaksin yang harus diberikan dengan alasan sudah melakukan vaksin pertama sebelumnya
- Pemecahan
Memberikan contoh kepada masyarakat melalui aparat TNI Pamotan untuk melakukan vaksin terlebih dahulu
- Korwil Bidik
- Masalah
Sebagian besar orang tua kurang memperhatikan Kesehatan anaknya di sekolah sehingga seringnya peserta didik yang sakit di jam pelajaran
- Pemecahan
Kerjasama dengan puskesmas pamotan untuk melakukan screening kepada peserta didik dengan pengecekan BB, TB, Hb, Gigi dan Vital Sign
- KUA
- Masalah

Sebagian catin tidak cooperative untuk melakukan pemeriksaan TT sehingga belum menjadi kesadaran bahwa pemeriksaan TT sangat berguna pada dirinya sendiri

- Pemecahan
Memberikan penyuluhan tentang bahayanya tidak melakukan pemeriksaan TT Ketika mengajukan permohonan berkas pernikahan sehingga tidak hanya kewajiban kelengkapan dokumen saja melainkan sudah menjadi kebutuhan pada diri masing-masing
- TP PKK
- Masalah
Masih banyaknya ibu-ibu yang kurang cooperative dalam melakukan control pada bidan desa saat pengadaan posyandu sehingga data yang didapatkan kurang
- Pemecahan
Memeberikan komunikasi tidak hanya kepada ibu-ibu PKK saja melainkan dikonfirmasi pula kepada suaminya tentang pentingnya melakukan pendataan berkala di posyandu dan kelas ibu hamil
- Kepala desa
- Masalah
Sebagian besar masyarakat didesa belum mengetahui tentang prosedur sistem rujukan melalui mobile jkn
- Pemecahan
Akan dibuat surat pemberitahuan tentang penggunaan mobile jkn

Pembagian masing masing sector

NO	SEKTOR	PERAN
1	Camat	Menyusun kebijakan, melaksanakan pembinaan
2	Kapolsek	Membuat kebijakan kesehatan tingkat kecamatan
3	Danramil	Menggerakkan sasaran program
4	Korwil Bidik	Membuat kebijakan kesehatan disekolah dan lingkungan sekolah
5	KUA	Mengirim pasangan calon pengantin ke puskesmas untuk mendapatkan penyuluhan dan imunisasi TT
6	TP PKK	pembina, motivator masyarakat untuk melaksanakan pembangunan kesehatan

		meliputi dalam bidang promosi kesehatan, kesling, KIA / KB, GIZI, P2M melalui kegiatan kelompok
7	Kepala Desa	Mendukung program kesehatan di desa Membentuk pengurus FKD, Desa siaga, STBM

Perumusan Rencana kerja masing – masing dalam 3 bulan yang akan datang

NO	SEKTOR	KEGIATAN
1	Camat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanggung jawab di wilayah kecamatan merencanakan, penggerak, pengawasan, pengendalian, dan peningkatan dalam kegiatan posyandu (KIA, KB, Imunisasi, Gizi) ▪ Pertemuan koordinasi
2	Kapolsek	menggencarkan aksi memakai masker dan vaksin covid 19
3	Danramil	Akan mendukung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan dilapangan
4	Korwil Bidik	Melakukan Screening pada siswa di masing-masing sekolah yang dituju
5	KUA	Membentuk POKJA keluarga sakinah dimasing masing kelurahan / desa
6	TP PKK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memotivasi kader dalam melaksanakan posyandu ▪ Pembinaan , penyuluhan ibu ibu bayi dan balita
7	Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu dalam penyelenggaraan posyandu di wilayah masing – masing ▪ Melaksanakan pelatihan kader desa

Kesimpulan - Camat Pamotan mengharapkan kerjasama dan peran lintas sektor tokoh masyarakat dan masyarakat dibidang kesehatan

- Telah dicapai suatu kesepakatan baru yang akan dijadikan pedoman kerja untuk lebih meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

- Rekomendasi
- Usulan bidang kesehatan yang telah disepakati bersama untuk dibawa pada tingkat musranbang kecamatan
 - Pencegahan dan penanganan stunting kecamatan pamotan

Daftar hadir dan foto kegiatan Terlampir

KEPALA UPT PUSKESMAS PAMOTAN



Dr. YUWANITA NURHAYATI
Penata TK. I

NIP. 19890123201412 2 002

FOTO KEGIATAN LOKAKARYA MINI TRI BULAN 1 LINTAS SEKTORAL

Senin, 21 Februari 2022

